

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ketertarikan khalayak perempuan Yogyakarta terhadap isi program berita “Seputar Jogja” di JOGJA TV dipengaruhi oleh 4 unsur yaitu kesamaan (*similarity*), dikenal baik (*familiarty*), disukai (*liking*) dan fisiknya (*physic*). Dengan mengacu pada keempat unsur ini diperoleh kesimpulan mengenai bagaimana ketertarikan khalayak perempuan Yogyakarta terhadap isi program berita Seputar Jogja yang diantaranya yaitu pertama, kesamaan berdasarkan daerah asal atau lingkungan tempat dimana mereka berada (*similarity*). Kesamaan yang ada menyangkut kebutuhan yang bisa didapat dari program acara ini. Jogja TV sebagai televisi lokal yang mengangkat hal mengenai Jogja secara khusus menjadi pemenuh kebutuhan informasi bagi masyarakatnya sendiri di Yogyakarta. Situasi yang dimiliki sebagai pribadi yang menjadi bagian dari masyarakat menjadi hal yang sama dengan Seputar Jogja yaitu keberadaannya sama-sama di Yogyakarta.

Kedua, segala informasi yang dibutuhkan seperti agenda budaya, kesenian, lingkungan hidup, acara/ *event-event* yang terjadi di Jogja, bagian penjualan, pertanian, daftar harga sembako di berbagai tempat sebagai perbandingan dengan daerah yang lainnya, pijat refleksi ataupun wisata kuliner yang ada di Yogyakarta menyangkut pekerjaan ataupun pendidikan bisa dicari dan didapat mereka melalui program acara ini.

Ketiga, perbandingan-perbandingan yang membedakan program ini dengan program lainnya menjadi kelebihan pendukung daya tarik. Mengenai segi penggunaan program ini sebagai media televisi yaitu informasi yang mereka butuhkan bisa dilihat dan didengar langsung tanpa harus membuang waktu, uang dan tenaga dibandingkan koran yang sebaliknya. Kelebihan dari segi kemasan pada isi beritanya yang diulas lebih meluas, daerah liputan yang semakin variatif serta program ini dinilai mampu beradaptasi/ berbaur dengan televisi lain yang lebih dahulu dikenal masyarakat seiring perkembangannya. Selain itu berita dinilai *up to date*/ selalu baru karena prosesnya yang dinilai cepat dan ringan/ mudah diterima, lebih realistik/ tidak terlalu berlebihan, lebih spesifik dan lengkap mengenai Jogja, lebih dikenal masyarakat, penayangannya pada waktu *prime time*/ mengisi waktu sengang mereka serta tidak melulu memberitakan masalah politik tanpa ada *follow up*-nya seperti yang terjadi pada televisi-televisi nasional.

Mengenai segi penampilan yaitu busana yang dikenakan presenter di televisi nasional dinilai terlalu terbuka berbeda dengan Seputar Jogja yang memiliki kekhasan pada busana batik pada presenter yang dinilai lebih sopan, rapi, mengikuti perkembangan trend bahkan dinilai sebagai salah satu simbol penghargaan terhadap warisan nenek moyang. Cara bicara yang terdengar agak '*medhok*' atau bernada seperti bahasa Jawa terkadang terganggu tetapi di sisi lain juga dianggap menarik karena bagi para partisipan, yang ditampilkan presenter sudah mencerminkan apa itu Yogyakarta. Masalah penampilan fisik presenter ini ternyata menjadi pengaruh bagaimana media dikenal baik.

Keempat, manfaat yang mereka dapat melalui program ini. Manfaatnya bisa dilihat dari hubungan media dan pemirsanya, dengan dihadirkannya berita mereka jadi mengetahui dan menentukan bagaimana mereka menyingkapi masalah yang diberitakan tersebut. Seputar Jogja dan Jogja TV yang dapat dikatakan berperan menjadi *Press Release* karena kelebihanannya memenuhi kebutuhan pemirsanya (*familiarty*). Dapat diartikan bahwa bagi pemirsanya yang tertarik untuk terus mengetahui dan melihat perkembangan kebutuhan pada sesuatu informasi yang terkait diri sendiri, tentunya akan menunggu berita apa lagi yang akan disiarkan Jogja TV mengenai hal tersebut (*liking*). Manfaat ini bisa memberikan kesan yaitu sebuah pembuktian bila orang-orang yang dikenal atau terkait dengannya, kebutuhan akan suatu informasi tersebut diliput, karena mengartikan bahwa hubungan antara media dan pemirsanya memiliki kedekatan.

Adapula yang menjadi faktor ketidaktertarikan pemirsanya pada program ini yaitu cara presenter dalam menyampaikan berita (*physic*). Presenter selalu terlihat membaca pada layar dan terpaku pada teks sehingga terlihat tidak serius presenter kurang ekspresif dan kaku. Hal ini seakan-akan keberadaannya sebagai pemirsa tidak dihiraukan. Beda halnya dengan televisi nasional yang dinilai lebih *fresh* dan kemampuannya terlihat sudah terasah. Selain itu bagi perempuan, *make up* presenter dinilai '*norak*'/ berlebihan, partisipan kelompok Ibu rumah tangga juga menanggapi hal yang sama dengan sebutan '*katro*'/ ketinggalan zaman. Melihat hal ini ternyata

penampilan secara keseluruhan sangat penting dalam mendukung isi dari berita dan menentukan layak tidaknya sebuah program berita disimak.

B. Saran

Pada penelitian ini hanya penelitian awal tentang ketertarikan pada program televisi yang selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang sama dengan obyek yang berbeda. Selain itu perlu juga diperhatikan penentuan partisipan dengan mengklasifikasikan pada kelompok-kelompok pada penggunaan metode FGD (*Focus Group Discussion*) agar dibuat lebih variatif dengan melihat pada profil khalayak berdasarkan geografis, sosiodemografis, gaya hidup (*life-stye*) dan psikografis.

Salah satu kunci utama keberhasilan dalam proses FGD adalah peran moderator, untuk itu perlu diasah dan dilatih kemampuannya terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Birowo, M. Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.
- Burton, Graeme. 2000. *Membincangkan Televisi : Sebuah Pengantar Kepada Studi Televisi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Khalif, Nur, Hazim & Elhan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer: Sebagai Kelengkapan Khasanah Wawasan Intelektualitas, Khususnya Terhadap Upaya Memahami Istilah-Istilah Ilmiah Populer*. Surabaya: Penerbit Karya Ilmu.
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia ; Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, Onong. U, 1998. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- . 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Harahap, Nasruddin.1992. *Penelitian Sosial : Latar Belakang, Proses : Persiapan Pelaksanaannya. dalam Jurnal Penelitian Agama*. Sunan Kalijaga : Balai Penelitian P3M IAIN.
- Iskandar, Deddy, Muda. 2005. *Jurnalisitik Televisi Muktahir*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. Cetakan Kedua Puluh.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Nurudin, 2004. *Pengantar komunikasi massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta : PT. LKiS Pelangi Aksara.

Rakhmat, Jalaluddin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: Grasindo.

Skripsi dan KKL

Anggara, Agnes Asih. 2010. *Skripsi: Pengaruh Tingkat Ketertarikan Tayang Iklan Layanan Masyarakat Sekolah Gratis Terhadap Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya (Studi Survey Eksplanatif Pada Masyarakat Dusun Padangan, Banyakprodo, Tirtomoyo, Wonogiri)*. Yogyakarta: FISIP UAJY.

Charisma, Athanasius Herlambang. 2009. *Laporan Kuliah Lapangan: Tugas Asisten Produser Dalam Program Rolasan di Jogja TV*. Yogyakarta: FISIP UAJY.

Esti, Lisa, Puji. 2006. *Laporan Kuliah Kerja Lapangan Kebijakan Redaksional Program Focus Indosiar*. Yogyakarta: FISIP. UAJY.

Rahajeng, Bernadeta Handayani. 2010. *Skripsi: Hubungan Antara Motif Menggunakan Media Dengan Pemilihan Topik Berita di Harian Mitra Dialog Cirebon*. Yogyakarta: FISIP UAJY.

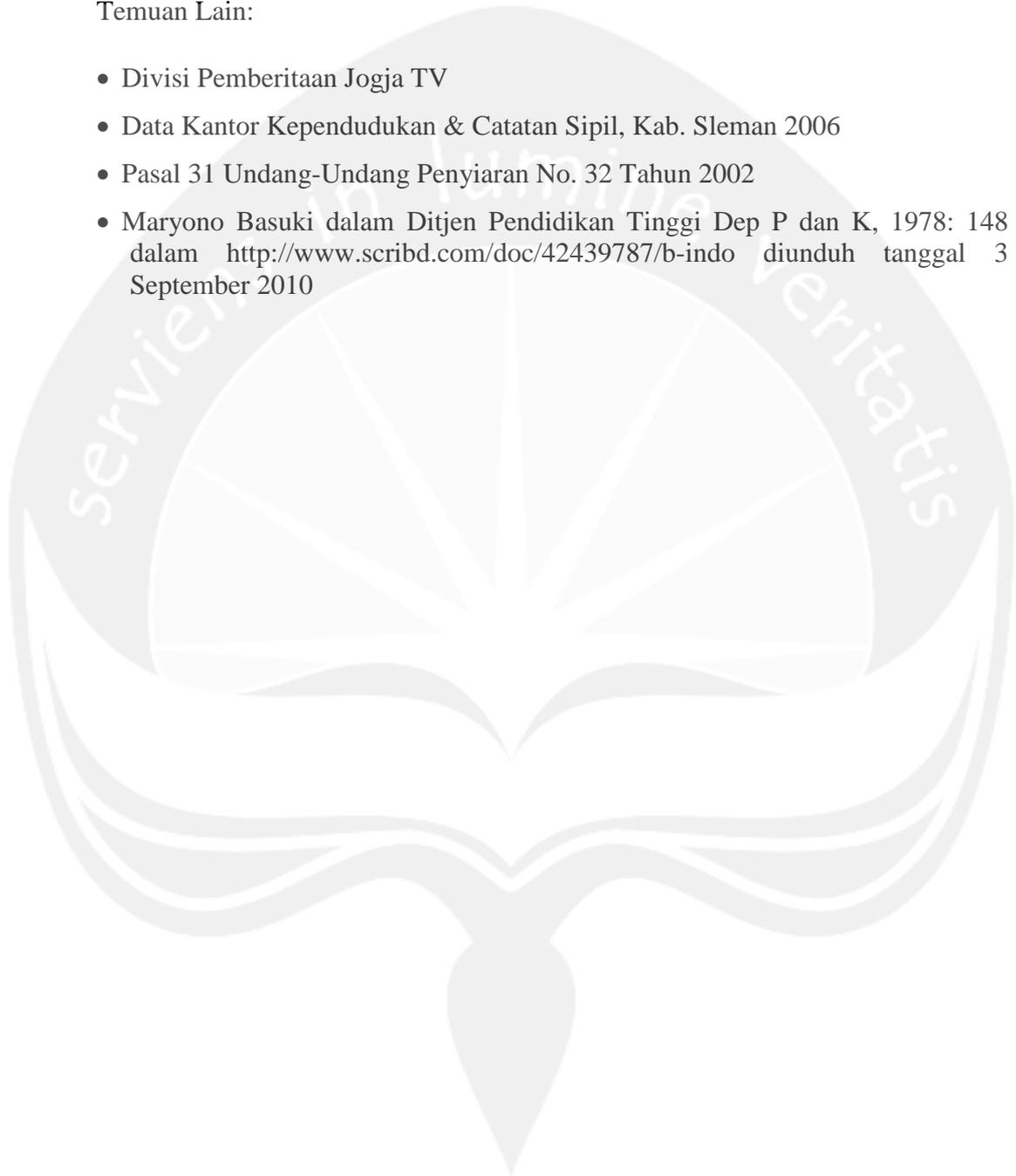
Webside

- <http://jogjatv.tv/>
- <http://www.agbnielsen.net/>, diakses tgl 24 Agustus 2010
- <http://www.surya.co.id/2010/08/02/ilusi-ramadan-di-televisi.html>, di akses tanggal 24 Agustus 2010.
- <http://yogyakarta.bps.go.id/> diakses tanggal 24 Agustus 2010).
- <http://www.ugm.ac.id/> diakses tanggal 25 Agustus 2011
- <http://www.uny.ac.id/> diakses tanggal 25 Agustus 2011
- <http://www.uajy.ac.id/> diakses tanggal 25 Agustus 2011
- <http://www.usd.ac.id/> diakses tanggal 25 Agustus 2011)
- <http://gudeg.net/>, diakses tanggal 25 Agustus 2011
- <http://www.slemankab.go.id/> diakses tgl 25 Agustus 2011

- <http://www.jogja.go.id/> diakses tanggal 25 Agustus 2011
- www.insanmadani.com/ - diakses tanggal 25 Agustus 2011)

Temuan Lain:

- Divisi Pemberitaan Jogja TV
- Data Kantor Kependudukan & Catatan Sipil, Kab. Sleman 2006
- Pasal 31 Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002
- Maryono Basuki dalam Ditjen Pendidikan Tinggi Dep P dan K, 1978: 148 dalam <http://www.scribd.com/doc/42439787/b-indo> diunduh tanggal 3 September 2010





LAMPIRAN

Tabel 5.a

Analisis Data Partisipan Mahasiswa

Pertanyaan	M1	M2	M3	M4	M5	Kesimpulan
Kesamaan (<i>Similarity</i>)						
Mengapa anda menonton acara berita Seputar Jogja-Jogja TV?	Tertarik karena diawali rasa penasaran diawal munculnya stasiun televisi ini bersamaan dengan adanya program acara ini.	Tertarik karena penasaran setelah diberitahu temannya. Kemudian beranggapan bahwa program acara ini bisa dikatakan lumayan menarik.	Tertarik karena kampus tempat dirinya mengemban studi diliput oleh reporter program acara ini. Lalu penasaran ingin melihat bagaimana proses peliputan secara langsung dan membandingkan setelah ditayangkan kemudian menyukainya dan tertarik untuk menonton program acara ini.	Tertarik karena rasa penasaran dan keinginan untuk membandingkan program acara ini dengan program berita di stasiun televisi nasional. Menyatakan bahwa isi berita maupun siarannya yang dikemas dan disajikan bisa dikategorikan sebagai program berita yang menarik.	Tertarik karena informasi dari teman yang sering tampil di stasiun televisi ini.	Para partisipan tertarik karena diawali rasa penasaran baik karena keinginan diri sendiri maupun dari informasi orang lain. Acara ini kemudian dinilai menarik karena telah melihat prosesnya secara langsung maupun menilai dari saat menonton program acara ini.

Pilihan informasi-informasi yang seperti apa paling anda butuhkan dalam berita-berita di Seputar Jogja?	Informasi tentang pariwisata karena pernah bekerja di bidang berhubungan dengan pariwisata yang kegiatan-kegiatannya diliput oleh Jogja TV dan beritanya disiarkan dalam acara Seputar Jogja.	Kesenian-kesenian yang ada di Jogja dan karena didorong keingintahuannya mempelajari kesenian Yogyakarta.	Kesenian	Wisata Kuliner dan kesehatan di Jogja, untuk mengetahui lokasi keberadaannya. Serta informasi lingkungan hidup sesuai dengan program studi kampus yaitu kehutanan.	Kesenian	Pilihan informasi dikarenakan beberapa hal diantaranya berhubungan dengan bidang pekerjaan yang pernah digeluti maupun pendidikan yang sedang dijalankan serta didorong rasa keingintahuan terhadap suatu hal.
Adakah keterkaitan yang sama pada berita-berita di Seputar Jogja-Jogja TV dengan diri anda sendiri sehingga anda tertarik untuk terus menonton? Tolong sebutkan	Terkait karena dirinya yang tinggal di Jogja otomatis membutuhkan informasi dari Yogyakarta. Informasi ini sebagai pengetahuan dari	Terkait dalam memberi informasi mengenai tempat-tempat yang menarik untuk dikunjungi. Progam berita ini memberikan informasi penting bagi mengenai	Keterkaitan tersebut dikarenakan dirinya yang tinggal di Yogyakarta yang otomatis membutuhkan informasi dari Yogyakarta.	Keterkaitan tersebut dikarenakan dirinya yang tinggal di Yogyakarta yang otomatis membutuhkan informasi dari Yogyakarta.	Terkait sebagai alternatif informasi bagi dirinya yaitu mahasiswa yang perkembangan fakultas di kampusnya yaitu Universitas UNY yang sering diliput oleh	Keterkaitan dikarenakan merasa bagian dari masyarakat Jogja yang butuh informasi terkait dengan dirinya. Selain itu juga sebagai pemberi informasi/ alternatif

dan jelaskan!	peristiwa yang baru terjadi, contohnya seperti kasus penembakan.	Universitas-universitas yang nantinya bisa dijadikan perbandingan/rekomendasi untuk melanjutkan pendidikan jenjang berikutnya.			Seputar Jogja. Efeknya adalah kebanggaan karena kampusnya menjadi terkenal.	informasi yang terkait dengan dirinya.
Tolong sebutkan berita-berita di Seputar Jogja-Jogja TV mengenai konflik berlatar keagamaan, politik, HAM, dan kepercayaan yang mengundang perhatian anda? Jelaskan mengapa!	Tidak memiliki perhatian terhadap hal tersebut	Berita mengenai kongres PSSI. Mengingat hal tersebut sebagai konflik menyangkut anggota DPR. Tertarik karena selain masalah politik didalamnya, juga terkait bidang olahraga yang menjadi kesukaan.	Tidak memiliki perhatian terhadap hal tersebut	Tidak memiliki perhatian terhadap hal tersebut	Tidak tertarik karena tidak ada kepentingan didalamnya yang berhubungan atau menyangkut bagian-bagian tersebut.	Tidak memiliki perhatian pada hal tersebut, selain jika hal itu menyangkut kesukaan diri pada suatu hal.
Dikenal baik (<i>Familiarty</i>)						
Sejak kapan anda menonton	Merasakan kehadiran	Mengetahui adanya program	Bulan april 2010 tepatnya tanggal	Mengetahui adanya program	M5 yang mulai mengetahui	Menonton program ini dari

<p>program acara ini?</p>	<p>program ini pada saat kemunculannya. Hal ini dikarenakan kesukaan salah satu anggota keluarganya yaitu ibunya terhadap musik</p>	<p>ini pada tahun 2010 sekitar bulan November.</p>	<p>20, pada waktu acara kampusnya diliput Program berita ini dan tertarik membandingkan liputan dengan yang sudah disiarkan lalu hasilnya dinyatakan sesuai.</p> <p>Mengakui banyak liputan mengenai fakultasnya yang sudah diberitakan seperti kegiatan tanam pohon di Cangkringan.</p>	<p>ini pada tahun 2010 sekitar bulan November.</p>	<p>adanya program acara ini sejak tahun 2007 walaupun tidak intens/setiap jam tayangnya. Hal pertama yang teringat pada program acara ini saat diliputnya berita mengenai GOR UNY tempat Ia kuliah</p>	<p>yang paling lama yaitu diawal kemunculan, 4 tahun silam, hingga yang sudah selama 1 tahun belakangan.</p>
<p>Bagaimana perkembangan berita-berita dalam program ini dari pertama kali anda menonton acara ini hingga</p>	<p>Jauh lebih baik dari yang sebelumnya-sebelumnya.</p>	<p>Lebih baik dalam hal intensitas daerah liputannya dinilai sudah lebih variatif dengan jangkauan daerah yang terliput seperti</p>	<p>Lebih baik dalam hal intensitas daerah liputannya dinilai sudah lebih variatif dengan jangkauan daerah yang terliput seperti</p>	<p>Jauh lebih baik dari yang sebelumnya-sebelumnya.</p> <p>Berita-berita yang ditayangkan mampu</p>	<p>Sebelumnya intens ke Jogja-nya sekarang lebih keluar Jogja-nya juga ada seperti sekitar Jawa Tengah atau tempat lain juga</p>	<p>Program ini mengalami perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Perkembangan itu dinilai dari daerah liputan yang lebih</p>

sekarang?		sekitar Jawa Tengah dan sekitarnya.	sekitar Jawa Tengah dan sekitarnya.	beradaptasi/ berbaaur dengan televisi-televisi lain yang lebih dulu dikenal dimasyarakat khususnya pada televisi lokal lainnya.	ada.	variatif serta kemampuan beradaptasi dengan televisi lain yang lebih dulu di kenal masyarakat.
Apakah informasi yang paling melekat dalam ingatan anda hingga saat ini?	Berita-berita yang berkaitan dengan dinas pariwisata dan turut ambil bagian dalam acara tersebut.	Berita mengenai tawuran antara SMU Bopkri 2 dengan SMU 3 Maret yang berujung pembunuhan dan kasus ini berurusan dengan pihak berwajib dan pihak sekolah.	Acara <i>commfest</i> di kampusnya yang kemudian diketahui diliput serta disiarkan oleh Seputar Jogja. Selain itu kongres PSSI kedua yang terakhir kali di tonton melekat diingatan nya mengenai prosesi pembawaan obor oleh seseorang, di kota Solo.	Peristiwa tawuran antar Siswa SMA di Jogja yaitu SMU MUHI (Muhammadiyah 1) dan SMU 11 yang dipicu saling 'mengejek'/ adu mulu hingga akhirnya berujung memakan korban meninggal dunia.	Informasi yang menyangkut kampusnya yaitu konflik mahasiswa pada tahun ajaran baru dalam kegiatan ospek. Saat itu Ia ikut ambil bagian didalamnya disuruh berdemo tanpa alasan dan informasi yang jelas.	Informasi yang melekat dalam ingatan ialah informasi yang terkait dengan dirinya baik secara langsung maupun tidak langsung, berhubungan dengan pekerjaan maupun pendidikannya saat ini.

<p>Bagaimana anda mengetahui keberadaan program acara ini?</p>	<p>Mengetahui sendiri/ mendapati langsung saat mengganti-mengganti saluran/ channel televisi sesuai dengan pilihan program acara yang ingin ditonton pada saat itu.</p>	<p>Mendapatkan informasi dari temannya</p>	<p>Mendapati sendiri adanya informasi keberadaan program acara ini dan bahkan Ia bisa melihat langsung bagaimana proses peliputan beritanya</p>	<p>Mendapatkan sendiri informasi adanya acara ini secara langsung karena dinikmati bersama anggota keluarganya.</p>	<p>Mendapatkan informasi dari temannya.</p>	<p>Acara ini diketahui dengan cara mendapati sendiri secara langsung dan berdasarkan informasi dari orang terdekat.</p>
<p>Bagaimana kesan anda terhadap pemberitaan yang menyangkut teman, keluarga, rekan, lingkungan tempat tinggal ataupun wilayah yang anda kenal saat diberitakan di program acara berita ini?</p>	<p>Menjadi sebuah pembuktian bila orang-orang yang dikenal atau terkait dengannya diliput mengartikan bahwa hubungan antara media dan pemirsanya memiliki kedekatan. Baginya faktor</p>	<p>Pilihan-pilihan informasi yang diangkat oleh program berita ini seperti politik, daerah, pariwisata serta wisata kuliner menarik untuk disimak karena didapati tidak hanya di jogjakarta tapi juga daerah-daerah</p>	<p>Merasakan kebanggaan, bahwa berita yang diangkat terkait dengannya selalu baru/ <i>up to date</i> dan menurutnya proses yang cepat bagaimana berita tersebut terliput hingga akhirnya disiarkan dan dinikmati pemirsanya</p>	<p>Tertarik pada pemberitaan yang menyangkut tempat-tempat di Jogja yang belum tersentuh/ dikunjungi olehnya sebagai penduduk asli Jogja.</p>	<p>Tidak bisa membayangkan temannya bisa masuk dan diberitakan dalam program acara ini. Menurutnya walau masih dalam berita lokal namun ini justru bisa jadi batu loncatan untuk beranjak ke media</p>	<p>Kesan yang didapat diantaranya yaitu rasa tidak percaya (positif), rasa bangga melihat yang dikenal diberitakan dalam program ini, hingga menilai bahwa ini pembuktian adanya hubungan kedekatan media</p>

	kedekatan tersebut bisa dijadikan informasi yang paling dibutuhkan seperti menyangkut lingkungan dan tempat tinggal agar lebih waspada terhadap masalah kriminalitas disekitarnya.	disekitarnya, sehingga muatan beritanya dinggap lebih meluas.			lainnya seperti televisi nasional.	dengan pemirsanya. Selain itu juga memiliki kesan tertarik karena program ini bisa menampilkan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari.
Menyukai (<i>liking</i>)						
Seberapa penting tayangan program berita ini bagi anda? Jelaskan!	Penting sebagai salah satu pusat informasi mengenai lingkup Yogyakarta secara meluas.	Penting sebagai salah satu pusat informasi mengenai lingkup Yogyakarta secara meluas.	Bahwa jika sebuah berita dibutuhkan informasinya sudah pasti menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Contohnya berita mengenai	Jika berita dibutuhkan informasinya sudah pasti menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.	Melihat terlebih dahulu sejauh mana informasi yang diangkat terkait dengan kepentingan pribadinya.	Program ini dirasa penting sebagai salah satu pusat informasi mengenai lingkup Jogja secara meluas. Kepentingan juga bisa dilihat dari seberapa jauh berita yang

			<p>pameran komputer yang dari tidak tahu menjadi tahu sehingga informasi yang didapat menambah pengetahuan untuk dirinya.</p> <p>Media televisi menjadi sarana informasi yang dinilai lebih efektif karena jika dibandingkan dengan media massa lainnya seperti koran, harus dibeli terlebih dahulu baru mendapatkan informasi.</p>			<p>diangkat dibutuhkan dan terkait dengan diri sendiri.</p> <p>Selain itu didapat satu hal bahwa pemilihan media televisi (seputar jogja) dinilai lebih efektif dan praktis dibandingkan media massa lainnya.</p>
Apa saja yang membedakan	Bahwa berita-berita pada	Program berita ini dinilai lebih fokus	Bahwa selain berita, program	Karena disitu lebih bersifat	Karena disitu lebih bersifat	Perbedaan dilihat pada perannya

<p>tayangan berita-berita di Seputar Jogja di Jogja TV dengan berita-berita yang sama yang tayang di televisi lokal lainnya?</p>	<p>Seputar Jogja memiliki segmentasi pada masyarakat Jogja sehingga bersifat lokal dan karena hal tersebut kualitas berita juga akan lebih fokus menyakut Jogja seperti contohnya pada presenter yang dinilai memiliki ciri khas Yogyakarta</p>	<p>dibanding televisi lokal lainnya.</p> <p>Contoh televisi lokal dari Bali yang jarang menggunakan bahasa Indonesia sementara Jogja TV tidak hanya menyiarkan program berita berbahasa Jawa tetapi juga berbahasa Indonesia seperti Seputar Jogja.</p> <p>Masalah keterbatasan pemahaman terhadap bahasa ini menjadi penting bagaimana sebuah program bisa dinikmati oleh pemirsanya.</p>	<p>lainnya di TVRI menyiarkan berbagai program yang lebih variatif sementara dengan Jogja TV yang bisa dikatakan 90% sudah pasti menyiarkan segala yang menyangkut Jogja.</p>	<p>lokal mungkin pengaruhnya tentang kualitas beritanya</p>	<p>lokal mungkin pengaruhnya tentang kualitas beritanya</p>	<p>dimasyarakat sebagai televisi lokal yang memiliki segmentasi masyarakat lokal yaitu Jogja sehingga dinilai lebih fokus mengangkat masalah yang terkait dengan Jogja dibanding TV lokal lainnya.</p> <p>Hal lainnya yaitu bahwa masalah penggunaan bahasa daerah/ lokal sebagai televisi lokal akan lebih diminati jika bisa dipahami namun tersedianya program lain berbahasa nasional yaitu</p>
--	---	--	---	---	---	---

						bahasa Indonesia akan lebih bisa dinikmati secara umum.
Bagaimana jika dibandingkan dengan program berita di televisi nasional?	Nasional lebih luas. Mencangkup luar negeri dan dalam negeri, di Jogja TV hanya disekitar Indonesia.	Televisi nasional lingkup beritanya lebih luas yaitu mencangkup dalam dan luar negeri, sementara program berita ini dilihat hanya menyiarkan seputaran masalah nasional. Televisi nasional lebih moderen jika dilihat dari isi beritanya, penampilan reporternya, maupun presenternya yang dilihat lebih rapi	Nasional lebih luas. Mencangkup luar negeri dan dalam negeri, di Jogja TV hanya disekitar Indonesia.	Televisi nasional lingkup beritanya lebih luas yaitu mencangkup dalam dan luar negeri, sementara TV lokal seperti Jogja TV dilihat hanya menyiarkan seputaran masalah nasional dan hal ini menjadi hal yang wajar baginya	Berita di Seputar Jogja yang lebih mendetail jika dibandingkan televisi nasional.	Berita pada televisi nasional memiliki lingkup yang lebih luas mencangkup dalam dan luar negeri sementara progam berita Seputar Jogja lebih mendetail dengernai Jogja. Hal lainnya yaitu televisi nasional diakui dari sisi tampilan, resporter maupun presenternya terlihat lebih rapi dan moderen.

<p>Apa saja yang menyebabkan anda menyukai program ini?</p>	<p>Sebagai penambah pengetahuan terhadap berita-berita/ informasi yang menyangkut Yogyakarta.</p>	<p>Sebagai penambah pengetahuan terhadap berita-berita/ informasi yang menyangkut Yogyakarta.</p>	<p>Sebagai penambah pengetahuan terhadap berita-berita/ informasi yang menyangkut Yogyakarta.</p>	<p>Sebagai penambah pengetahuan terhadap berita-berita/ informasi yang menyangkut Yogyakarta.</p>	<p>Sebagai penambah pengetahuan terhadap berita-berita/ informasi yang menyangkut Yogyakarta.</p>	<p>Penyebabnya adalah berita yang disajikan dinilai memiliki fungsi sebagai penambah pengetahuan terhadap berita-berita/ informasi yang menyangkut Yogyakarta.</p>
<p>Bagaimana peran Seputar Jogja dalam pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan anda?</p>	<p>Sebagai informasi mengenai Yogyakarta secara lebih luas.</p>	<p>Sebagai informasi mengenai Yogyakarta secara lebih luas.</p>	<p>Sebagai informasi mengenai Yogyakarta secara lebih luas.</p>	<p>Berperan karena bisa mendapati informasi yang dibutuhkan. Contohnya mengenai sekolah-sekolah yang berkualitas yang diberitakan sangat membantu sebagai alternative/ perbandingan pilihan bagi anggota</p>	<p>Berperan terutama dalam memberitakan informasi mengenai kampusnya dan mengenai budaya kraton.</p>	<p>Program berita ini berperan dalam memberitakan informasi yang dibutuhkan baik itu mengenai Jogja secara meluas maupun terkait dengan diri sendiri secara khusus seperti menyangkut pendidikan saat ini.</p>

				keluarganya untuk melanjutkan ke sekolah kejenjang berikutnya yang bisa dilihat dari tempat/ lokasi dimana sekolah itu berada.		
Mengenai penampilan fisik atau penyajian (<i>physic</i>)						
Menurut anda apa yang paling menarik dalam penampilan presenter program berita ini ketika membacakan sebuah berita? (dilihat dari penampilan, pemaparan berita dan pelafalan berita)	Pemakaian batik dianggap lebih tradisional	Pemakaian batik dianggap lebih tradisional Bagaimana presenter dalam membawakan berita sama halnya dengan di televisi nasional. Hal ini dinggap biasa namun terkadang	Pemakaian batik Keahlian ini lazim dimiliki seorang presenter berita	Selain batik, pemakaian sanggul bagi presenter wanita menjadi hal yang menarik Bagaimana presenter dalam membawakan berita ini dalam penampilannya ditelvisi dinilai mencerminkan apa itu Yogyakarta.	Pemakaian batik kelihatan anggun Terdengar agak 'medok' atau bernada seperti bahasa Jawa. Dan penampilannya dinilai mencerminkan apa itu Yogyakarta.	Yang menarik dari penampilan presenter yaitu pemakaian batik yang dianggap lebih tradisional dan tampak anggun. Bagaimana presenter membawakan berita dipandang sama dengan televisi lain pada umumnya.

		terdengar agak 'medok' atau bernada seperti bahasa Jawa.				Pelafalan yang terdengar 'medhok' dinilai mencerminkan budaya Jogja.
Lalu hal apa yang paling mengganggu dalam penampilan presenter program berita ini ketika membacakan sebuah berita?	Terkadang terganggu jika presenternya menggunakan 'medhok' Jawa.	Terkadang terganggu jika presenternya menggunakan 'medhok' Jawa.	Terkadang terganggu jika presenternya menggunakan 'medhok' Jawa.	Terkadang terganggu jika presenternya menggunakan 'medhok' Jawa.	Make up presenter yang dinilai 'norak' / berlebihan sehingga tidak menarik dilihat/ dipandang mata.	Pelafalan yang terdengar 'medok' Jawa dirasa mengganggu serta penampilan luar/ make up yang dinilai 'norak' atau ketinggalan zaman dirasa mengganggu pandangan mata saat menonton berita.
Menurut anda seberapa penting penampilan (fisik) presenter dalam sebuah program acara berita?	Bahwa sebelum memilih dan menonton bagaimana berita tersebut ditampilkan, salah satunya dinilai	Menilai dari pencahayaan/ lighting pada tampilan program acara ini di layar televisi yang terlihat kurang	Sangat penting dan juga menilai dari pencahayaan/ lighting pada tampilan di televisi terlihat kurang terang	Sangat penting dan juga menilai dari pencahayaan/ lighting pada tampilan di televisi terlihat kurang terang	Sangat penting dan juga menilai dari pencahayaan/ lighting pada tampilan di televisi terlihat kurang terang	Penting tidaknya penampilan presenter di layar kaca menentukan suatu program berita dipilih dan dinikmati

	<p>dari penampilan presenternya.</p> <p>Ditentukan dari mana yang terbaik antara satu dengan yang lainnya.</p>	<p>terang, dibandingkan televisi lain.</p> <p>Hal ini dirasa seperti ketinggalan jaman dan disarankan agar pencahayaannya dibuat lebih terang.</p> <p>Presenter terlihat seperti kurang fokus dan terlihat seakan terpaku pada bacaan didepannya. Berbicaranya terkadang sedikit salah.</p>	<p>dibandingkan televisi lain seperti Indosiar.</p> <p>Hal ini dirasa seperti <i>jadul</i>/ ketinggalan jaman dan disarankan agar pencahayaannya dibuat lebih terang.</p>	<p>dibandingkan televisi lain seperti Indosiar.</p> <p>Hal ini dirasa seperti <i>jadul</i>/ ketinggalan jaman dan disarankan agar pencahayaannya dibuat lebih terang.</p> <p>Presenternya terlihat tidak ada persiapan sebelum siaran.</p>	<p>dibandingkan televisi lain seperti Indosiar.</p> <p>Hal ini dirasa seperti <i>jadul</i>/ ketinggalan jaman dan disarankan agar pencahayaannya dibuat lebih terang.</p> <p>Presenter terlihat seperti kurang fokus dan terlihat seakan terpaku pada bacaan didepannya. Berbicaranya terkadang sedikit salah.</p>	<p>pemirsanya.</p> <p>Hal lainnya yaitu bahwa penataan cahaya menjadi pengaruh lain dari bagaimana penampilan/ kemasan berita isi berita dinikmati pemirsanya.</p> <p>Acara ini dinilai <i>jadul</i>/ ketinggalan zaman karena penataan cahaya yang dirasa kurang pas bagi pemirsanya.</p> <p>Penampilan presenter dinilai sebagai pendukung isi berita menjadi menarik atau tidak dimata pemirsanya.</p>
--	--	---	---	--	--	---

Tabel 5.b

Analisis Data Partisipan Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan	B1	B2	B3	B4	B5	Kesimpulan
Kesamaan (<i>Similarity</i>)						
Mengapa anda menonton acara berita Seputar Jogja-Jogja TV?	Hanya sekedar penikmat suguhan program-program yang di siarkan Jogja TV. Hal ini bisa dikarenakan keterbatasan waktu disebabkan kepentingan lain seperti bekerja, terkadang menjadi penghambat untuk menyaksikan Seputar Jogja setiap harinya	Hanya sekedar penikmat suguhan program-program yang di siarkan Jogja TV. Hal ini bisa dikarenakan keterbatasan waktu disebabkan kepentingan lain seperti bekerja, terkadang menjadi penghambat untuk menyaksikan Seputar Jogja setiap harinya	Untuk mengetahui seputar wilayah Yogyakarta khususnya daerah tempat tinggalnya yaitu di Kulon Progo, informasi mengenai penjualan, pertanian, harga ikan di berbagai tempat, informasi mengenai acara-acara di Jogja. Bahwa menonton program berita ini, masyarakat yang tidak bisa	Tertarik pada kebudayaan dan kesenian yang ada di Yogyakarta.	Karena tidak memiliki ketertarikan pada acara hiburan seperti Sinetron dan program berita ini dinilai lebih bermanfaat dibandingkan sinetron.	Alasan menonton karena sekedar sebagai penikmat program-program yang disuguhkan Jogja TV juga karena alasan lain yaitu karena tidak tertarik pada program hiburan berupa sinetron yang dinilai kurang bermanfaat jika dibandingkan dengan program berita. Selain itu juga untuk mengetahui

			melihat secara langsung sebuah peristiwa yang baru terjadi di sebuah tempat, juga bisa ikut menyaksikan di televisi, tanpa harus membeli bensin dan keluar dari rumah.			informasi seputar wilayah Jogja dan informasi lain seperti pertanian dan penjualan yang terjadi di berbagai daerah. Hal lain bahwa televisi dinilai lebih praktis karena bisa disaksikan acara di Jogja tanpa harus mengeluarkan uang atau keluar dari rumah.
Pilihan informasi-informasi yang seperti apa paling anda butuhkan dalam berita-berita di Seputar Jogja?	Sama seperti yang lain	Sama seperti yang lain	Informasi penjualan seperti daftar harga sembako untuk perbandingan dengan daerah lain, menyangkut pertanian seperti panen di Gunung	Sama seperti yang lain	Mencari berita yang terjadi di Yogyakarta namun tidak bisa didapatkan di televisi nasional, seperti berita yang menyangkut bencana alam dan	Pilihan informasi yang dicari yaitu mengenai perbandingan harga sembako di berbagai daerah, informasi pertanian serta informasi yang

			<p>Kidul dan daerah-daerah lainnya.</p> <p>Tidak menyukai program berita lain yang dinilai lebih banyak mengangkat masalah kriminal yang dirasa berat karena program berita dibutuhkan untuk penyegaran/<i>refreshing</i>.</p>		lain sebagainya	<p>tidak diberitakan di televisi lainnya seperti bencana alam yang terjadi di Jogja.</p> <p>Hal lain bahwa program ini tidak melulu mengangkat masalah kriminal dibandingkan televisi lainnya yang dirasa berat, sementara program berita dibutuhkan untuk penyegaran/<i>refreshing</i>.</p>
Adakah keterkaitan yang sama pada berita-berita di Seputar Jogja-Jogja TV dengan diri anda sendiri sehingga anda	Terkait pada berita mengenai kerja bakti sungai di lingkungan tempat tinggalnya yang pernah diliput oleh Seputar Jogja.	Terkait pada berita mengenai kerja bakti sungai di lingkungan tempat tinggalnya yang pernah diliput oleh Seputar Jogja.	Terkait pada berita mengenai kerja bakti sungai di lingkungan tempat tinggalnya yang pernah diliput oleh Seputar Jogja.	Terkait pada berita mengenai kerja bakti sungai di lingkungan tempat tinggalnya yang pernah diliput oleh Seputar Jogja.	Terkait pada berita mengenai kerja bakti sungai di lingkungan tempat tinggalnya yang pernah diliput oleh Seputar Jogja.	Memiliki keterkaitan dengan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar seperti berita mengenai kerja bakti

<p>tertarik untuk terus menonton? Tolong sebutkan dan jelaskan!</p>				<p>Liputan mengenai sekolah tempat dirinya biasa berjualan.</p> <p>Adanya kerabat yang dikenal yaitu seorang pembuat batik diliput oleh Seputar Jogja.</p>		<p>sungai. Ataupun terkait pada berita yang menyangkut diri sendiri yaitu dalam pekerjaan dan menyangkut orang yang dikenal yaitu kerabat dekat.</p>
<p>Tolong sebutkan berita-berita di Seputar Jogja-Jogja TV mengenai konflik berlatar keagamaan, politik, HAM, dan kepercayaan yang mengundang perhatian anda? Jelaskan mengapa!</p>	<p>tidak menyukai program acara yang terkait dengan hal tersebut.</p>	<p>tidak menyukai program acara yang terkait dengan hal tersebut selain berita menyangkut kasus Bupati Sleman yang berbuntut pada hukuman penjara.</p> <p>Menambahkan bagaimana sang Bupati justru tidak mengetahui</p>	<p>Berita politik menyangkut kasus Bupati Sleman yang menurut informasi yang didapatnya kasus ini sampai ke ranah hukum dan berbuntut pada hukuman penjara.</p> <p>Membandingkan bagaimana media televisi mempunyai</p>	<p>Tidak terlalu menyukai program acara yang terkait dengan hal tersebut selain berita menyangkut kasus Bupati Sleman yang berbuntut pada hukuman penjara.</p> <p>Menambahkan bahwa dengan adanya informasi</p>	<p>Tidak terlalu menyukai program acara yang terkait dengan hal tersebut.</p>	<p>Tidak menyukai Program acara yang terkait dengan tersebut kecuali masalah yang berhubungan dengan daerah tempat tinggal seperti kasus bupati Sleman.</p> <p>Hal lainnya bahwa media massa televisi dianggap lebih</p>

		<p>bahwa dirinya telah ditetapkan sebagai tersangka.</p>	<p>kelebihan yaitu bisa dilihat dan didengar langsung bagaimana berita itu terjadi dibanding dengan koran yang butuh waktu luang dan yang hanya bisa dibaca saja.</p> <p>Media televisi dinilai lebih praktis karena hanya perlu menyalakan TV dirumah sementara media cetak harus mengeluarkan uang terlebih dahulu.</p>	<p>tersebut, dirinya dan warga sleman dapat tahu bagaimana sosok Bupati tersebut.</p>		<p>praktis, mudah untuk dinikmati dan kelebihanya yaitu bisa dilihat dan didengar sementara untuk menikmati media massa cetak hanya bisa dinikmati dengan membeli dan hanya bisa dibaca ketika ada waktu luang</p>
Dikenal baik (<i>Familiarty</i>)						

Sejak kapan anda menonton program acara ini?	Baru mulai mengetahuinya pada tahun 2010.	Semenjak adanya stasiun Jogja TV.	Semenjak adanya stasiun Jogja TV.	Semenjak adanya stasiun Jogja TV.	Sejak awal adanya Jogja TV dimana saat itu dia hanya mendapati Jogja TV lebih banyak menyiarkan campur sari, dan Seputar Jogja menjadi satu-satunya program berita yang ada saat itu. Acara berita ini menjadi kesukaan anggota keluarga yaitu suaminya.	Sebagian besar sudah menikmati program ini diawal acara kecuali satu orang yang baru setahun belakangan. Hal lain bahwa program ini diketahui seiring munculnya Jogja TV yang pada saat itu hanya program berita ini satu-satunya yang selalu ditayangkan selain program hiburan yaitu campursari.
Bagaimana perkembangan berita-berita dalam program ini dari pertama kali anda	Melihat adanya perkembangan	Melihat adanya perkembangan	Melihat adanya perkembangan	Melihat adanya perkembangan	Program ini semakin lama semakin baik yang dilihat dari perbandingan program berita ini	Program ini mengalami perkembangan yang semakin lama semakin baik.

<p>menonton acara ini hingga sekarang?</p>					<p>dengan program berita pada televisi nasional.</p> <p>Menurutnya penampilan presenter televisi nasional dinilai lebih terbuka seperti pemakaian rok mini dan atasan yang terbuka sementara presenter berita program berita di Jogja TV lebih rapat/ sopan dengan pemakain kostum batik.</p>	<p>Perkembangan itu dilihat karena tidak memiliki apa yang biasanya didapati di televisi nasional seperti pada penampilan presenter yang dinilai terlalu terbuka dibandingkan Seputar Jogja yang khas dengan batiknya.</p>
<p>Apakah informasi yang paling melekat dalam ingatan anda hingga saat ini?</p>	<p>Berita mengenai alokasi PKL di daerah lembah UGM yang diikuti aksi penolakan dari masyarakat.</p>	<p>Berita mengenai alokasi PKL di daerah lembah UGM yang diikuti aksi penolakan dari masyarakat.</p>	<p>Berita mengenai alokasi PKL di daerah lembah UGM yang diikuti aksi penolakan dari masyarakat.</p>	<p>Berita mengenai alokasi PKL di daerah lembah UGM yang diikuti aksi penolakan dari masyarakat.</p>	<p>Berita mengenai alokasi PKL di daerah lembah UGM yang diikuti aksi penolakan dari masyarakat.</p>	<p>Informasi yang melekat adalah informasi mengenai alokasi PKL di daerah lembah UGM. Berita ini memiliki</p>

	<p>Baginya dengan adanya alokasi, keluarga yaitu menantunya yang merupakan pedagang disana, menjadi susah karena ditutup dan dilarang berjualan.</p>		<p>Alokasi dari pemerintah ini dinilai sebagai sesuatu hal yang buruk karena dianggap telah merugikan masyarakatnya yaitu menyebabkan pengangguran, serta hanya membuat rakyat semakin tertekan dan tertindas.</p> <p>Diliputnya masalah ini oleh Seputar Jogja menjadi bantuan serta harapan dari pemirsa yang menonton untuk mengetahui dan mengambil sikap menanggapi hal ini.</p>			<p>hubungan dengan seseorang yang dikenal.</p> <p>Adanya pemberitaan ini, dimaknai bahwa pemerintah dinilai telah melakukan sesuatu yang buruk dan merugikan masyarakat karena menyebabkan pengangguran.</p> <p>Hal lain bahwa media berperan sebagai penggerak bagi pemirsa/ masyarakat yang menonton bisa mengambil sikap dan tindakan menanggapi hal ini.</p>
--	--	--	---	--	--	--

Bagaimana anda mengetahui keberadaan program acara ini?	Sama dengan yang lain	Mendapatkannya secara langsung disebabkan karena dirinya sering mengganti- <i>channel</i> .	Sama dengan yang lain	Program acara berita ini sebagai selingan sambil menunggu program acara lainnya.	Mendapatkannya secara langsung disebabkan karena dirinya sering mengganti- <i>channel</i> .	Program acara ini diketahui secara langsung walau tanpa sengaja saat mengganti-ganti <i>channel</i> ataupun hanya sekedar sebagai selingan untuk menunggu program lain yang tayang setelahnya.
Bagaimana kesan anda terhadap pemberitaan yang menyangkut teman, keluarga, rekan, lingkungan tempat tinggal ataupun wilayah yang anda kenal saat diberitakan	Tidak ada kesan	Tidak ada kesan	Tidak ada kesan	Hal ini hanya sebagai perbincangan biasa dengan orang-orang disekitarnya	Merasa belum pernah melihat temannya tampil dalam program acara ini sehingga terkesan biasa saja.	Tidak ada kesan atau respon menanggapi pemberitaan yang menyangkut diri, karena memang tidak pernah mendapati seseorang yang dikenal. Sekalipun ada hanya ditanggapi

di program acara berita ini?						sebagai pembincangan biasa dengan orang-orang sekitar.
Menyukai (<i>liking</i>)						
Seberapa penting tayangan program berita ini bagi anda? Jelaskan!	Hal ini dirasa penting	Hahwa hal ini dirasa penting	Acara ini penting dan keberadaan program acara ini bisa berguna untuk kemajuan daerah Jogja.	Keberadaan program acara ini penting sehingga jangan sampai dihilangkan karena berguna baginya seperti liputan dari desa ke desa yang selalu menjadi perhatiannya seperti misalnya kerajinan pembuatan blangkon di Kulon Progo.	Hal ini dirasa penting, terutama yang berhubungan dengan informasi tentang kerajinan.	Tayangan program berita ini anggap penting keberadaanya karena informasi yang disajikan bermanfaat untuk kemajuan daerah Jogja seperti informasi kerajinan, yang menjadi perhatian dan tidak boleh dihilangkan.
Apa saja yang membedakan tayangan berita-berita di Seputar	Hanya mengetahui dan menyaksikan Jogja TV sebagai	Hanya mengetahui dan menyaksikan Jogja TV sebagai	Hanya mengetahui dan menyaksikan Jogja TV sebagai	Hanya mengetahui dan menyaksikan Jogja TV sebagai	Hanya mengetahui dan menyaksikan Jogja TV sebagai	Tidak menemukan perbedaan dengan televisi lokal lain

Jogja di Jogja TV dengan berita-berita yang sama yang tayang di televisi lokal lainnya?	televisi lokal sehingga tidak bisa membandingkan dengan televisi lokal lainnya seperti contohnya TVRI Jogja.	televisi lokal sehingga tidak bisa membandingkan dengan televisi lokal lainnya seperti contohnya TVRI Jogja.	televisi lokal sehingga tidak bisa membandingkan dengan televisi lokal lainnya seperti contohnya TVRI Jogja.	televisi lokal sehingga tidak bisa membandingkan dengan televisi lokal lainnya seperti contohnya TVRI Jogja.	televisi lokal sehingga tidak bisa membandingkan dengan televisi lokal lainnya seperti contohnya TVRI Jogja.	seperti TVRI Jogja karena hanya menikmati Jogja TV sebagai satu-satunya televisi lokal.
Bagaimana jika dibandingkan dengan program berita di televisi nasional?	Acara Seputar Jogja menjadi pilihan utama dibandingkan televisi nasional yang dinilai hanya menampilkan sinetron.	Acara Seputar Jogja menjadi pilihan utama dibandingkan televisi nasional yang dinilai hanya menampilkan sinetron.	Acara Seputar Jogja menjadi pilihan utama dibandingkan televisi nasional yang dinilai hanya menampilkan sinetron.	Menikmati program acara berita ini bisa dilakukan pada waktu sengang atau <i>prime time</i> sambil menunggu program acara lain yang tayang di jam-jam tertentu.	Program acara berita Seputar Jogja lebih dipilih karena jika dibandingkan dengan televisi nasional dinilai lebih banyak mengangkat berita-berita mengenai koruptor-koruptor yang melarikan diri. Program berita di televisi nasional dinilai tidak ada <i>follow up</i> dari	Program berita ini menjadi pilihan utama dibandingkan program berita nasional dinilai selalu mengangkat masalah politik seperti kasus tentang para koruptor melarikan diri, yang tidak ada <i>follow up</i> nya sehingga cenderung monoton pada satu masalah.

					setiap masalah dan cenderung monoton pada satu masalah yang dibahas secara terus menerus.	Selain itu program ini dinilai lebih daripada program hiburan berupa sinetron.
Apa saja yang menyebabkan anda menyukai program ini?	Sama dengan yang lain	Sama dengan yang lain	Tertarik karena ada slogan Jogja TV yaitu Tradisi Tiada Henti dengan <i>jingle</i> yang diakhiri kata 'Merdeka'. Adanya informasi yang berguna untuk diterapkan dalam anggota keluarga yaitu anak-anak.	Sama dengan yang lain	Sama dengan yang lain	Bagaimana program ini bisa memikat salah satunya adalah karena <i>jingle</i> yang dirasa menarik serta informasi yang dihadirkan juga bermanfaat bagi anggota keluarga khususnya pada anak-anak.
Bagaimana peran Seputar Jogja dalam pemberitaan-pemberitaan yang terkait	Merasa rugi jika tidak adanya program acara ini. hal ini disebabkan dirinya dapat kehilangan	Tidak memiliki peran terhadap dirinya	Tidak memiliki peran terhadap dirinya	Merasa rugi jika tidak adanya program acara ini. hal ini disebabkan dirinya dapat kehilangan	Tidak memiliki peran terhadap dirinya	Program ini diharapkan untuk tetap ada karena berperan dalam memberikan informasi

dengan anda?	informasi mengenai perkembangan berita-berita yang terjadi di Jogja, sehingga acara memiliki peran penting baginya. Serta berharap agar program acara ini harus tetap ada.			informasi mengenai perkembangan berita-berita yang terjadi di Jogja, sehingga acara memiliki peran penting baginya. Serta berharap agar program acara ini harus tetap ada.		mengenai perkembangan berita-berita yang terjadi di Jogja.
Mengenai penampilan fisik atau penyajian (<i>physic</i>)						
Menurut anda apa yang paling menarik dalam penampilan presenter program berita ini ketika membacakan sebuah berita? (dilihat dari penampilan, pemaparan berita dan pelafalan)	Selalu menonjolkan pemakaian seragam batik yang tiap saat berubah-ubah modelnya mengikuti perkembangan trend yang ada sehingga terlihat lebih sopan.	Presenter acara Seputar Jogja selalu menonjolkan pemakaian seragam batik yang tiap saat berubah-ubah modelnya mengikuti perkembangan trend yang ada sehingga terlihat	Presenter acara Seputar Jogja selalu menonjolkan pemakaian seragam batik yang tiap saat berubah-ubah modelnya mengikuti perkembangan trend yang ada sehingga terlihat	Selalu menonjolkan pemakaian seragam batik yang tiap saat berubah-ubah modelnya mengikuti perkembangan trend yang ada sehingga terlihat lebih sopan.	Selalu menonjolkan pemakaian seragam batik yang tiap saat berubah-ubah modelnya mengikuti perkembangan trend yang ada sehingga terlihat lebih sopan.	Pemakaian batik yang modelnya selalu mengikuti perkembangan <i>trend</i> menjadi hal menarik dalam penampilan presenter di program ini. Batik dinilai menunjukkan kesan sopan dan dianggap sebagai

berita)	Sementara televisi nasional diamati identik dengan pemakaian jas atau rok pendek/ mini pada presenter wanita yang terlihat pada saat membawakan berita sambil berdiri.	lebih sopan. Berbeda halnya jika dibandingkan dengan televisi nasional yang diamati identik dengan pemakaian seragam dalam bentuk jas atau pemakain rok pendek/ mini pada presenter wanita yang terlihat pada saat membawakan berita sambil berdiri.	lebih sopan. Pemakaian batik pada si presenter sudah menggambarkan sebagai salah satu simbol penghargaan terhadap warisan nenek moyang. Berbeda halnya jika dibandingkan dengan televisi nasional yang diamati identik dengan pemakaian seragam dalam bentuk jas atau pemakain rok pendek/ mini pada presenter wanita yang terlihat pada saat membawakan berita sambil	Sementara televisi nasional diamati identik dengan pemakaian jas atau rok pendek pada presenter wanita yang terlihat pada saat membawakan berita sambil berdiri. Presenter tampak berbeda saat membacakan berita, hal ini terlihat menjadi ke khasan Jogja melalui logat ke-Jawa-an. Mereka merasa senang karena sudah terbiasa melihatnya sehari-hari.	Sementara televisi nasional identik dengan pemakaian jas atau pemakain rok mini pada presenter wanita yang terlihat pada saat membawakan berita sambil berdiri. Presenter tampak berbeda saat membacakan berita, hal ini terlihat menjadi ke khasan Jogja melalui logat ke-Jawa-an. Mereka merasa senang karena sudah terbiasa melihatnya sehari-hari.	salah satu simbol penghargaan pada nenek moyang. Selain itu logat ke-jawa-an pada saat presenter membacakan berita dianggap menarik, karena sudah terbiasa melihatnya sehari-hari. Hal menarik lainnya yaitu karena program ini tidak memiliki apa yang ditampilkan presenter program TV nasional yang dinilai lebih terbuka dengan pemakaian rok pendek pada presenter wanita.
---------	--	---	--	--	---	---

			berdiri.			
Lalu hal apa yang paling mengganggu dalam penampilan presenter program berita ini ketika membacakan sebuah berita?	Tidak ada	Tidak ada	Menilai bahwa penampilan presenter tersebut 'katro' atau udah ketinggalan zaman. Membandingkan lagi bahwa televisi nasional selalu terlihat <i>fresh</i> dengan bantuan <i>make up</i> sehingga enak dipandang dan kemampuannya diakui sudah terasah. Sementara di Seputar Jogja dinilai selalu terlihat membaca pada layar dan hanya terpaku pada teks sehigga	Tidak ada	Menilai bahwa penampilan presenter tersebut 'katro' atau udah ketinggalan zaman.	Penampilan (fisik) presenter dinilai 'katro' atau ketinggalan zaman, beda halnya dengan televisi nasional yang selalu terlihat <i>fresh</i> dengan bantuan <i>make up</i> sehingga enak dipandang dan kemampuannya sudah diakui lebih terasah. Hal lain bahwa penampilan presenter saat membacakan berita dilihat kaku dan hanya terpaku pada layar/ teks di depannya

			terlihat tidak serius/ hanya sekedar pura-pura atau main-main. Hal ini dirasa seakan-akan keberadaan dirinya tidak dihiraukan			sehingga terlihat sekedar pura-pura. Hal ini dirasa seakan-akan keberadaannya tidak dihiraukan.
Menurut anda seberapa penting penampilan (fisik) presenter dalam sebuah program acara berita?	Penampilan fisik dirasa penting oleh seluruh partisipan dalam mendukung isi dari berita.	Penampilan fisik dirasa penting oleh seluruh partisipan dalam mendukung isi dari berita.	Penampilan fisik dirasa penting oleh seluruh partisipan dalam mendukung isi dari berita.	Penampilan fisik dirasa penting oleh seluruh partisipan dalam mendukung isi dari berita.	Penampilan fisik dirasa penting oleh seluruh partisipan dalam mendukung isi dari berita.	Penampilan fisik dirasa penting oleh seluruh partisipan dalam mendukung isi dari berita.

Tabel 5.b
Analisis Data Partisipan Pekerja

Pertanyaan	P1	P2	P3	P4	P5	Kesimpulan
Kesamaan (<i>Similarity</i>)						
Mengapa anda menonton acara berita Seputar Jogja-Jogja TV?	Berita di Seputar Jogja lebih ringan jika dibandingkan dengan program lainnya	Berita di Seputar Jogja lebih ringan jika dibandingkan dengan program lainnya	Tayangan Jogja TV menjadi satu-satunya program yang khusus mengenai Jogja.	berita di Seputar Jogja lebih ringan jika dibandingkan dengan program lainnya	Tayangan Jogja TV menjadi satu-satunya program yang khusus mengenai Jogja.	Alasan menonton karena tayang berita pada program ini dinilai lebih ringan dibanding yang lain dan melihat bahwa tayangan program ini menjadi satu-satunya program khusus mengenai Jogja.
Pilihan informasi-informasi yang seperti apa paling anda butuhkan dalam berita-berita di	Menikmati semua berita-berita yang di tayangkan di Seputar Jogja sehingga tidak ada spesifikasi program pilihan	Menikmati semua berita-berita yang di tayangkan di Seputar Jogja sehingga tidak ada spesifikasi program pilihan	Memilih berita yang menyangkut pangan	Memilih berita yang menyangkut pangan dengan alasan untuk melihat perkembangan harga sembako	Sebagai pusat informasi-informasi penting mengenai tempat-tempat wisata dan bersejarah di Yogyakarta dan hal	Informasi yang dipilih berupa berita yang menyangkut pangan yaitu perkembangan harga sembako

Seputar Jogja?	dalam menonton tayangan berita ini	dalam menonton tayangan berita ini		sehingga menjadi alternative dalam berbelanja kebutuhan warung sembakonya.	ini diperkuat dengan hobi yang dimiliki yaitu <i>traveling</i> .	<p>dan informasi-informasi mengenai tempat wisata bersejarah di Jogja.</p> <p>Alasan pemilihan berita dapat dikarenakan terkait dengan hobi/ kesukaan maupun sebagai alternatif informasi untuk kebutuhan pribadi.</p> <p>Namun ada pula yang tidak memiliki spesifikasi berita karena menikmati semua yang disajikan program ini secara umum.</p>
----------------	------------------------------------	------------------------------------	--	--	--	--

<p>Adakah keterkaitan yang sama pada berita-berita di Seputar Jogja-Jogja TV dengan diri anda sendiri sehingga anda tertarik untuk terus menonton? Tolong sebutkan dan jelaskan!</p>	<p>Keterkaitannya terhadap kebutuhan informasi/acara serta sebagai alternatif untuk memperoleh informasi mengenai acara/<i>event</i> yang baru dan akan terjadi di Yogyakarta.</p>	<p>Tidak memiliki keterkaitan dengan program berita ini dikarenakan hanya sebagai alternatif terhadap program lain dengan jaringan yang lebih baik.</p>	<p>Keterkaitannya terhadap kebutuhan informasi/acara serta sebagai alternatif untuk memperoleh informasi mengenai acara/<i>event</i> yang baru dan akan terjadi di Yogyakarta.</p>	<p>Keterkaitannya terhadap kebutuhan informasi/acara serta sebagai alternatif untuk memperoleh informasi mengenai acara/<i>event</i> yang baru dan akan terjadi di Yogyakarta.</p>	<p>Tidak memiliki keterkaitan dengan program berita ini dikarenakan hanya sebagai alternatif terhadap program lain dengan jaringan yang lebih baik.</p>	<p>Keterkaitan ada karena program ini sebagai alternatif untuk memperoleh kebutuhan informasi bagi diri sendiri, seperti informasi mengenai acara yang baru dan akan terjadi di Yogyakarta.</p> <p>Ketidakterkaitan dapat dikarenakan program ini hanya sekedar sebagai alternatif sajian program lainnya yang lebih baik.</p>
<p>Tolong sebutkan berita-berita di Seputar Jogja-Jogja TV mengenai konflik berlatar</p>	<p>Tidak tertarik dan menilai bahwa berita mengenai politik, HAM dan keagamaan masuk dalam</p>	<p>Tidak tertarik dan menilai bahwa berita mengenai politik, HAM dan keagamaan masuk dalam</p>	<p>Tidak tertarik dan menilai bahwa berita mengenai politik, HAM dan keagamaan masuk dalam</p>	<p>Tidak tertarik dan menilai bahwa berita mengenai politik, HAM dan keagamaan masuk dalam</p>	<p>Tidak tertarik dan menilai bahwa berita mengenai politik, HAM dan keagamaan masuk dalam</p>	<p>Ketidaktertarikan dikarenakan masalah tersebut merupakan kategori berita berat.</p>

keagamaan, politik, HAM, dan kepercayaan yang mengundang perhatian anda? Jelaskan mengapa!	kategori berita berat.	kategori berita berat.	kategori berita berat.	kategori berita berat. Hal ini dikarenakan berita-berita tersebut dianggap justru menambah pikiran dan memutuskan untuk mengganti dengan pilihan program hiburan seperti sinetron.	kategori berita berat.	Selain itu kategori berita ini dianggap justru menambah pikiran dan lebih memilih program yang lebih ringan seperti program hiburan yaitu sinetron.
Dikenal baik (<i>Familiarty</i>)						
Sejak kapan anda menonton program acara ini?	Memiliki ketertarikan terhadap tayangan program acara ini yaitu sejak 2010.	Memiliki ketertarikan terhadap tayangan program acara ini yaitu sejak 2008.	Mulai menikmati tayangan program berita ini sejak tahun 2009.	Memiliki ketertarikan terhadap tayangan program acara ini yaitu sejak 2008.	Memiliki ketertarikan terhadap tayangan program acara ini yaitu sejak 2008.	Ketertarikan terhadap tayangan program paling lama sejak tahun 2008 lalu tahun 2009 dan setahun belakangan yaitu tahun 2010
Bagaimana perkembangan berita-berita	Program ini semakin bagus seiring	Program ini semakin bagus seiring	Program ini semakin bagus seiring	Perkembangan terlihat dari isi berita yang diulas	Program ini semakin bagus seiring	Program ini dilihat semakin bagus seiring

dalam program ini dari pertama kali anda menonton acara ini hingga sekarang?	perkembangannya yang bisa dilihat dari tayangannya yang siarannya terlihat lebih variatif.	perkembangannya yang bisa dilihat dari tayangannya yang siarannya terlihat lebih variatif.	perkembangannya yang bisa dilihat dari tayangannya yang siarannya terlihat lebih variatif.	menjadi lebih meluas.	perkembangannya yang bisa dilihat dari tayangannya yang siarannya terlihat lebih variatif.	perkembangannya yang bisa dilihat dari tayangannya yang lebih variatif serta isi berita yang diulas lebih meluas.
Apakah informasi yang paling melekat dalam ingatan anda hingga saat ini?	Penemuan terbaru sandal kesehatan yang terbuat dari kulit durian bekas. Hal ini sangat berkesan karena dibuat oleh seorang pelajar SMK di Yogyakarta	Peristiwa tabrakan antara kereta api Parameks Jogja-Solo dengan sebuah mobil di bulan Maret	Peristiwa pembacokan di daerah Condongcatur, Yogyakarta. Peristiwa ini berefek pada ketakutan.	Penemuan sebuah candi pada saat penggalian lahan untuk membuat gedung baru di UII tempat dulu Ia kuliah.	Terkesan pada semua berita-berita yang diangkat Seputar Jogja.	Informasi yang melekat adalah informasi penemuan baru seperti penemuan candi di gedung kampus dan penemuan sandal dari limbah kulit durian. Juga informasi yang mengangkat peristiwa kriminal seperti pembacokan dan tabrakan antar KA yang bisa berefek pada ketakutan.

<p>Bagaimana anda mengetahui keberadaan program acara ini?</p>	<p>Faktor ketidak sengajaan karena banyaknya pilihan channel yang tersedia hingga akhirnya menemukan program ini.</p>	<p>Faktor ketidak sengajaan karena banyaknya pilihan channel yang tersedia hingga akhirnya menemukan program ini.</p>	<p>Keberadaan informasi mengenai acara ini diperoleh dari anggota keluarganya yang menyukai Jogja TV dengan variasi program berita seperti berita berbahasa Jawa.</p>	<p>Faktor ketidak sengajaan karena banyaknya pilihan channel yang tersedia hingga akhirnya menemukan program ini.</p>	<p>Faktor ketidak sengajaan karena banyaknya pilihan channel yang tersedia hingga akhirnya menemukan program ini.</p>	<p>Program ini diketahui karena faktor ketidaksengajaan saat memilih-milih <i>channel-channel</i> yang tersedia di TV.</p> <p>Selain itu juga dikarenakan informasi dari keluarga/ orag terdekat.</p>
<p>Bagaimana kesan anda terhadap pemberitaan yang menyangkut teman, keluarga, rekan, lingkungan tempat tinggal ataupun wilayah yang anda kenal saat diberitakan di program acara</p>	<p>Menunjukkan respon yang positif saat wilayah atau daerah yang dikenal tampil dan diberitakan dalam program ini.</p>	<p>Menunjukkan respon yang positif saat wilayah atau daerah yang dikenal tampil dan diberitakan dalam program ini</p>	<p>Menunjukkan respon yang positif saat wilayah atau daerah yang dikenal tampil dan diberitakan dalam program ini</p>	<p>Tidak begitu menunjukkan antusiasnya atau respon terhadap hal-hal yang memiliki keterkaitan dengannya dan menganggap sebagai hal yang biasa.</p>	<p>Menunjukkan respon yang positif saat wilayah atau daerah yang dikenal tampil dan diberitakan dalam program ini</p>	<p>Kesan positif terlihat saat wilayah/ daerah tempat tinggal yang dikenal diberitakan dalam program ini.</p> <p>Tidak ada kesan pada berita yang terkait dapat dikarenakan anggapan bahwa</p>

berita ini?						hal tersebut biasa saja dan tidak perlu dlebih-lebihkan.
Menyukai (<i>liking</i>)						
Seberapa penting tayangan program berita ini bagi anda? Jelaskan!	Tidak adanya kepentingan yang terkait dengan mereka dan dianggap menjadi hal yang biasa.	Tidak adanya kepentingan yang terkait dengan mereka dan dianggap menjadi hal yang biasa.	Tidak adanya kepentingan yang terkait dengan mereka dan dianggap menjadi hal yang biasa.	Tidak adanya kepentingan yang terkait dengan mereka dan dianggap menjadi hal yang biasa.	Tidak adanya kepentingan yang terkait dengan mereka dan dianggap menjadi hal yang biasa.	Program ini dianggap hal yang biasa-biasa saja sehingga tidak ada kepentingan yang terkait dengan mereka.
Apa saja yang membedakan tayangan berita-berita di Seputar Jogja di Jogja TV dengan berita-berita yang sama yang tayang di televisi lokal lainnya?	Berita yang hadirkan di acara Seputar Jogja juga terkadang menghadirkan segmen yang diadaptasi dari program yang sudah lebih dahulu terkenal di stasiun televisi lain seperti acara kuliner.	Program berita ini memiliki keunggulan karena dianggap lebih spesifik mengangkat daerah Jogja dibandingkan televisi lokal lainnya yang berada di Yogyakarta	Berita yang hadirkan di acara Seputar Jogja juga terkadang menghadirkan segmen yang diadaptasi dari program yang sudah lebih dahulu terkenal di stasiun televisi lain seperti acara kuliner.	Tayangan berita dalam Seputar Jogja di Jogja TV lebih dikenal masyarakat daripada yang berita lokal lainnya.	Program berita ini memiliki keunggulan karena dianggap lebih spesifik mengangkat daerah Jogja dibandingkan televisi lokal lainnya yang berada di Yogyakarta	Program ini memiliki kelebihan dibandingkan program lain TV lokal lain karena dianggap lebih spesifik mengangkat daerah Jogja. Selain itu tayangan ini diakui lebih

	Program berita ini memiliki keunggulan karena dianggap lebih spesifik mengangkat daerah Jogja dibandingkan televisi lokal lainnya yang berada di Yogyakarta		Program berita ini memiliki keunggulan karena dianggap lebih spesifik mengangkat daerah Jogja dibandingkan televisi lokal lainnya yang berada di Yogyakarta			dikenal di masyarakat Jogja daripada TV lokal lain. Program ini juga mampu menghadirkan segemen yang diadaptasi dari program yang sudah lebih dulu terkenal.
Bagaimana jika dibandingkan dengan program berita di televisi nasional?	Masalah yang diangkat dalam Seputar Jogja lebih fokus mengenai hal-hal yang berada di Yogyakarta tanpa terpaku pada berita televisi nasional.	Sama dengan yang lainnya	Masalah yang diangkat dalam Seputar Jogja lebih fokus mengenai hal-hal yang berada di Yogyakarta tanpa terpaku pada berita televisi nasional.	Berita-berita yang ditayangkan televisi nasional lebih monoton membahas masalah pada satu berita yang juga disiarkan di program berita lainnya.	Sama dengan yang lainnya	Perbandingan terlihat dari berita-berita yang ditayangkan TV nasional hanya terpaku pada satu masalah yang juga disiarkan di program TV-TV lain sementara Seputar Jogja tidak mengikuti dan lebih fokus mengenai hal-hal

						yang berada di Yogyakarta.
Apa saja yang menyebabkan anda menyukai program ini?	Dikarenakan dirinya merupakan bagian dari masyarakat Yogyakarta yang sudah pasti membutuhkan informasi mengenai kejadian di kota Jogja yang bisa mereka dapatkan dalam tayangan program ini.	Dikarenakan dirinya merupakan bagian dari masyarakat Yogyakarta yang sudah pasti membutuhkan informasi mengenai kejadian di kota Jogja yang bisa mereka dapatkan dalam tayangan program ini.	Dikarenakan bisa menemukan unsur ke-khas-an dari kota Jogja dari program berita ini yang berbeda dari yang lainnya yaitu pelafalan presenter yang membawakan berita terdengar 'medok' atau aksen bahasa Jawa.	Dikarenakan dirinya merupakan bagian dari masyarakat Yogyakarta yang sudah pasti membutuhkan informasi mengenai kejadian di kota Jogja yang bisa mereka dapatkan dalam tayangan program ini.	Dikarenakan bisa menemukan unsur ke-khas-an dari kota Jogja dari program berita ini yang berbeda dari yang lainnya yaitu pelafalan presenter yang membawakan berita terdengar 'medok' atau aksen bahasa Jawa.	Penyebab program ini karena merasa bagian dari masyarakat Yogyakarta yang sudah pasti membutuhkan informasi terkait Jogja yang bisa didapatkan di Seputar Jogja. Selain itu dalam program ini bisa ditemukan kekhasan kota Jogja yang salah satunya yaitu aksen Jawa/ medok yang sering terdengar dari presenternya.

Bagaimana peran Seputar Jogja dalam pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan anda?	Sebagai program yang lebih realistis dibandingkan dengan berita yang disiarkan dalam televisi lainnya mengenai seperti pada masalah merapi yang dipandang terlalu berlebihan sehingga menyebabkan efek ketakutan menonton berita di televisi.	Sebagai program yang lebih realistis dibandingkan dengan berita yang disiarkan dalam televisi lainnya mengenai seperti pada masalah merapi yang dipandang terlalu berlebihan sehingga menyebabkan efek ketakutan menonton berita di televisi.	Sebagai program yang lebih realistis dibandingkan dengan berita yang disiarkan dalam televisi lainnya mengenai seperti pada masalah merapi yang dipandang terlalu berlebihan sehingga menyebabkan efek ketakutan menonton berita di televisi.	Sebagai program yang lebih realistis dibandingkan dengan berita yang disiarkan dalam televisi lainnya mengenai seperti pada masalah merapi yang dipandang terlalu berlebihan sehingga menyebabkan efek ketakutan menonton berita di televisi.	Sebagai program yang lebih realistis dibandingkan dengan berita yang disiarkan dalam televisi lainnya mengenai seperti pada masalah merapi yang dipandang terlalu berlebihan sehingga menyebabkan efek ketakutan menonton berita di televisi.	Program ini dirasa lebih realistis dibandingkan program di televisi lain yang dipandang terlalu berlebihan dan dapat menimbulkan efek ketakutan seperti pada berita mengenai masalah merapi tahun yang lalu.
Mengenai penampilan fisik atau penyajian (<i>physic</i>)						
Menurut anda apa yang paling menarik dalam penampilan presenter program berita ini ketika	Konsep kostum batik yang selalu dikenakan presenter menjadi ciri khas yang membedakan program ini	Pemaparan berita dan pelafalan berita dinilai lumayan dan bisa dipahami.	Konsep kostum batik yang selalu dikenakan presenter menjadi ciri khas yang membedakan program ini	Konsep kostum batik yang selalu dikenakan presenter menjadi ciri khas yang membedakan program ini	Pemaparan berita dan pelafalan berita dinilai lumayan dan bisa dipahami.	Konsep kostum batik pada presenter dilihat menarik dan membedakan program berita ini dengan yang

<p>membacakan sebuah berita? (dilihat dari penampilan, pemaparan berita dan pelafalan berita)</p>	<p>dengan yang lainnya.</p> <p>Pemakaian batik dipandang lebih sederhana, sopan, rapi dan enak dilihat.</p> <p>Pemaparan berita dan pelafalan berita dinilai lumayan dan bisa dipahami.</p>		<p>dengan yang lainnya.</p> <p>Pemakaian batik dipandang lebih sederhana, sopan, rapi dan enak dilihat.</p> <p>Pemaparan berita dan pelafalan berita dinilai lumayan dan bisa dipahami.</p>	<p>dengan yang lainnya.</p> <p>Pemakaian batik dipandang lebih sederhana, sopan, rapi dan enak dilihat.</p> <p>Pemaparan berita dan pelafalan berita dinilai lumayan dan bisa dipahami.</p>		<p>lainnya.</p> <p>Pemakaian batik dianggap lebih rapi, sopan, sederhana dan enak dilihat.</p> <p>Pemaparan dan pelafalan berita dinilai lumayan dan mudah dapat dipahami.</p>
<p>Lalu hal apa yang paling mengganggu dalam penampilan presenter program berita ini ketika membacakan sebuah berita?</p>	<p>Pandangan mata si presenter yang datar dan tampak hanya terpaku membaca pada teks yang ada didepannya dinilai tidak mampu memikat rasa menyenangkan dan greget dari yang menonton</p>	<p>Ekspresi si presenter yang dinilai kurang ekspresif dan kaku.</p> <p>Hal mengenai ekspresi si presenter ini dinilai sebagai hal yang penting untuk diperhatikan</p>	<p>Pandangan mata si presenter yang datar dan tampak hanya terpaku membaca pada teks yang ada didepannya dinilai tidak mampu memikat rasa menyenangkan dan greget dari yang menonton</p>	<p>Ekspresi si presenter yang dinilai kurang ekspresif dan kaku.</p> <p>Hal mengenai ekspresi si presenter ini dinilai sebagai hal yang penting untuk diperhatikan</p>	<p>Ekspresi si presenter yang dinilai kurang ekspresif dan kaku.</p> <p>Hal mengenai ekspresi si presenter ini dinilai sebagai hal yang penting untuk diperhatikan</p>	<p>Terlihat kaku dan kurang ekspresif dinilai mengganggu penampilan presenter saat membawakan isi berita.</p> <p>Hal ini juga bisa dilihat pada arah pandangan mata presenter yang</p>

	acara tersebut. Hal mengenai ekspresi si presenter ini dinilai sebagai hal yang penting diperhatikan dalam menikmati sebuah program berita.	dalam menikmati sebuah program berita.	acara tersebut. Hal mengenai ekspresi si presenter ini dinilai sebagai hal yang penting diperhatikan dalam menikmati sebuah program berita.	dalam menikmati sebuah program berita.	dalam menikmati sebuah program berita.	datar dan tampak terpaku pada teks didepannya sehingga terlihat kurang menyenangkan. Penilaian terhadap ekspresi ini menjadi hal penting yang perlu diperhatikan untuk menentukan sebuah program berita dapat dinikmati.
Menurut anda seberapa penting penampilan (fisik) presenter dalam sebuah program acara berita?	Penampilan dalam sebuah program acara berita dinilai sangat penting untuk menimbulkan rasa tertarik bagi pemirsanya agar menonton berita	Penampilan dalam sebuah program acara berita dinilai sangat penting untuk menimbulkan rasa tertarik bagi pemirsanya agar menonton berita	Penampilan dalam sebuah program acara berita dinilai sangat penting	Penampilan dalam sebuah program acara berita dinilai sangat penting Selain itu penampilan si presenter bisa jadi ajang cuci mata/	Penampilan dalam sebuah program acara berita dinilai sangat penting untuk menimbulkan rasa tertarik bagi pemirsanya agar menonton berita	Penampilan presenter sangat penting mendukung isi berita karena bisa menimbulkan rasa tertarik bagi pemirsanya. Jika tidak

	<p>yang disiarkan. Jika tidak diperhatikan, hal ini dianggap presenter tersebut tidak memiliki keinginan untuk membacakan berita untuk pemirsanya.</p> <p>Dengan kata lain, penampilan secara keseluruhan sangat penting dalam mendukung isi dari berita dan menentukan untuk layak tidaknya sebuah program berita disimak</p>	<p>yang disiarkan. Jika tidak diperhatikan, hal ini dianggap presenter tersebut tidak memiliki keinginan untuk membacakan berita untuk pemirsanya.</p> <p>Dengan kata lain, penampilan secara keseluruhan sangat penting dalam mendukung isi dari berita dan menentukan untuk layak tidaknya sebuah program berita disimak</p>	<p>penikmat pandangan ketika menonton program tersebut</p>	<p>yang disiarkan. Jika tidak diperhatikan, hal ini dianggap presenter tersebut tidak memiliki keinginan untuk membacakan berita untuk pemirsanya.</p> <p>Dengan kata lain, penampilan secara keseluruhan sangat penting dalam mendukung isi dari berita dan menentukan untuk layak tidaknya sebuah program berita disimak</p>	<p>diperhatikan, hal ini dianggap si presenter dianggap tidak memiliki keinginan membacakan berita untuk pemirsanya.</p> <p>Dengan kata lain, penampilan secara keseluruhan perlu diperhatikan karena dapat menentukan layak tidaknya sebuah program berita disimak.</p>
--	--	--	--	--	--

Tabel 5.d

Perbandingan Kesimpulan Dari Tiga Kelompok Partisipan

Pertanyaan	Kesimpulan Kelompok Mahasiswa/ Pelajar	Kesimpulan Kelompok Ibu Rumah Tangga	Kesimpulan Kelompok Pekerja
Kesamaan (<i>Similarity</i>)			
Mengapa anda menonton acara berita Seputar Jogja-Jogja TV?	Para partisipan tertarik karena diawali rasa penasaran baik karena keinginan diri sendiri maupun dari informasi orang lain. Acara ini kemudian dinilai menarik karena telah melihat prosesnya secara langsung maupun menilai dari saat menonton program acara ini.	Alasan menonton karena sekedar sebagai penikmat program-program yang disuguhkan Jogja TV juga karena alasan lain yaitu karena tidak tertarik pada program hiburan berupa sinetron yang dinilai kurang bermanfaat jika dibandingkan dengan program berita. Selain itu juga untuk mengetahui informasi seputar wilayah Jogja dan informasi lain seperti pertanian dan penjualan yang terjadi di berbagai daerah. Hal lain bahwa televisi dinilai lebih praktis karena bisa disaksikan acara di Jogja tanpa harus mengeluarkan uang atau keluar dari rumah.	Alasan menonton karena tayang berita pada program ini dinilai lebih ringan dibanding yang lain dan melihat bahwa tayangan program ini menjadi satu-satunya program khusus mengenai Jogja.

<p>Pilihan informasi-informasi yang seperti apa paling anda butuhkan dalam berita-berita di Seputar Jogja?</p>	<p>Pilihan informasi dikarenakan beberapa hal diantaranya berhubungan dengan bidang pekerjaan yang pernah digeluti maupun pendidikan yang sedang dijalankan serta didorong rasa keingintahuan terhadap suatu hal.</p>	<p>Pilihan informasi yang dicari yaitu mengenai perbandingan harga sembako di berbagai daerah, informasi pertanian serta informasi yang tidak diberitakan di televisi lainnya seperti bencana alam yang terjadi di Jogja.</p> <p>Hal lain bahwa program ini tidak melulu mengangkat masalah kriminal dibandingkan televisi lainnya yang dirasa berat, sementara program berita dibutuhkan untuk penyegaran/ <i>refreshing</i>.</p>	<p>Informasi yang dipilih berupa berita yang menyangkut pangan yaitu perkembangan harga sembako dan informasi-informasi mengenai tempat wisata bersejarah di Jogja.</p> <p>Alasan pemilihan berita dapat dikarenakan terkait dengan hobi/ kesukaan maupun sebagai alternatif informasi untuk kebutuhan pribadi.</p> <p>Namun ada pula yang tidak memiliki spesifikasi berita karena menikmati semua yang disajikan program ini secara umum.</p>
<p>Adakah keterkaitan yang sama pada berita-berita di Seputar Jogja-Jogja TV dengan diri anda sendiri sehingga anda tertarik untuk terus menonton? Tolong sebutkan dan jelaskan!</p>	<p>Keterkaitan dikarenakan merasa bagian dari masyarakat Jogja yang butuh informasi terkait dengan dirinya. Selain itu juga sebagai pemberi informasi/ alternatif informasi yang terkait dengan dirinya</p>	<p>Memiliki keterkaitan dengan masalah yang terjadi di lingkungan sekitar seperti berita mengenai kerja bakti sungai. Ataupun terkait pada berita yang menyangkut diri sendiri yaitu dalam pekerjaan dan menyangkut orang yang dikenal yaitu kerabat dekat.</p>	<p>Keterkaitan ada karena program ini sebagai alternatif untuk memperoleh kebutuhan informasi bagi diri sendiri, seperti informasi mengenai acara yang baru dan akan terjadi di Yogyakarta.</p> <p>Ketidakterkaitan dapat dikarenakan program ini hanya sekedar sebagai alternatif sajian program lainnya yang lebih baik.</p>

<p>Tolong sebutkan berita-berita di Seputar Jogja-Jogja TV mengenai konflik berlatar keagamaan, politik, HAM, dan kepercayaan yang mengundang perhatian anda? Jelaskan mengapa!</p>	<p>Tidak memiliki perhatian pada hal tersebut, selain jika hal itu menyangkut kesukaan diri pada suatu hal.</p>	<p>Tidak menyukai Program acara yang terkait dengan tersebut kecuali masalah yang berhubungan dengan daerah tempat tinggal seperti kasus bupati Sleman.</p> <p>Hal lainnya bahwa media massa televisi dianggap lebih praktis, mudah untuk dinikmati dan kelebihanannya yaitu bisa dilihat dan didengar sementara untuk menikmati media massa cetak hanya bisa dinikmati dengan membeli dan hanya bisa dibaca ketika ada waktu luang</p>	<p>Ketidaktertarikan dikarenakan masalah tersebut merupakan kategori berita berat. Selain itu kategori berita ini dianggap justru menambah pikiran dan lebih memilih program yang lebih ringan seperti program hiburan yaitu sinetron.</p>
<p>Dikenal baik (<i>Familiarty</i>)</p>			
<p>Sejak kapan anda menonton program acara ini?</p>	<p>Menonton program ini dari yang paling lama yaitu diawal kemunculan, 4 tahun silam, hingga yang sudah selama 1 tahun belakangan.</p>	<p>Sebagian besar sudah menikmati program ini diawal acara kecuali satu orang yang baru setahun belakangan.</p> <p>Hal lain bahwa program ini diketahui seiring munculnya Jogja TV yang pada saat itu hanya program berita ini satu-satunya yang selalu ditayangkan selain program</p>	<p>Ketertarikan terhadap tayangan program paling lama sejak tahun 2008 lalu tahun 2009 dan setahun belakangan yaitu tahun 2010</p>

		hiburan yaitu campursari	
Bagaimana perkembangan berita-berita dalam program ini dari pertama kali anda menonton acara ini hingga sekarang?	Program ini mengalami perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Perkembangan itu dinilai dari daerah liputan yang lebih variatif serta kemampuan beradaptasi dengan televisi lain yang lebih dulu di kenal masyarakat.	Program ini mengalami perkembangan yang semakin lama semakin baik. Bahwa perkembangan itu dilihat karena tidak memiliki apa yang biasanya didapati di televisi nasional seperti pada penampilan presenter yang dinilai terlalu terbuka dibandingkan Seputar Jogja yang khas dengan batiknya.	Program ini dilihat semakin bagus seiring perkembangannya yang bisa dilihat dari tayangannya yang lebih variatif serta isi berita yang diulas lebih meluas.
Apakah informasi yang paling melekat dalam ingatan anda hingga saat ini?	Informasi yang melekat dalam ingatan ialah informasi yang terkait dengan dirinya baik secara langsung maupun tidak langsung, berhubungan dengan pekerjaan maupun pendidikannya saat ini.	Informasi yang melekat adalah informasi mengenai alokasi PKL di daerah lembah UGM. Berita ini memiliki hubungan dengan seseorang yang dikenal. Adanya pemberitaan ini, dimaknai bahwa pemerintah dinilai telah melakukan sesuatu yang buruk dan merugikan masyarakat karena menyebabkan pengangguran. Hal lain bahwa media berperan	Informasi yang melekat adalah informasi penemuan baru seperti penemuan candi di gedung kampus dan penemuan sandal dari limbah kulit durian. Juga informasi yang mengangkat peristiwa kriminal seperti pembacokan dan tabrakan antar KA yang bisa berefek pada ketakutan.

		sebagai penggerak bagi pemirsa/masyarakat yang menonton bisa mengambil sikap dan tindakan menanggapi hal ini.	
Bagaimana anda mengetahui keberadaan program acara ini?	Acara ini diketahui dengan cara mendapati sendiri secara langsung dan berdasarkan informasi dari orang terdekat.	Program acara ini diketahui secara langsung walau tanpa sengaja saat mengganti-ganti <i>channel</i> ataupun hanya sekedar sebagai selingan untuk menunggu program lain yang tayang setelahnya	Program ini diketahui karena faktor ketidaksengajaan saat memilih-milih <i>channel-channel</i> yang tersedia di TV. Selain itu juga dikarenakan informasi dari keluarga/ orang terdekat.
Bagaimana kesan anda terhadap pemberitaan yang menyangkut teman, keluarga, rekan, lingkungan tempat tinggal ataupun wilayah yang anda kenal saat diberitakan di program acara berita ini?	Kesan yang didapat diantaranya yaitu rasa tidak percaya (positif), rasa bangga melihat yang dikenal diberitakan dalam program ini, hingga menilai bahwa ini pembuktian adanya hubungan kedekatan media dengan pemirsanya. Selain itu juga memiliki kesan tertarik karena program ini bisa menampilkan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari.	Tidak ada kesan atau respon menanggapi pemberitaan yang menyangkut diri, karena memang tidak pernah mendapati seseorang yang dikenal. Sekalipun ada hanya ditanggapi sebagai pembincangan biasa dengan orang-orang sekitar	Kesan positif terlihat saat wilayah/ daerah tempat tinggal yang dikenal diberitakan dalam program ini. Tidak ada kesan pada berita yang terkait dapat dikarenakan anggapan bahwa hal tersebut biasa saja dan tidak perlu dilebih-lebihkan.

Menyukai (<i>liking</i>)			
<p>Seberapa penting tayangan program berita ini bagi anda? Jelaskan!</p>	<p>Program ini dirasa penting sebagai salah satu pusat informasi mengenai lingkup Jogja secara meluas. Kepentingan juga bisa dilihat dari seberapa jauh berita yang diangkat dibutuhkan dan terkait dengan diri sendiri.</p> <p>Selain itu didapat satu hal bahwa pemilihan media televisi (seputar jogja) dinilai lebih efektif dan praktis dibandingkan media massa lainnya.</p>	<p>Tayangan program berita ini anggap penting keberadaanya karena informasi yang disajikan bermanfaat untuk kemajuan daerah Jogja seperti informasi kerajinan, yang menjadi perhatian dan tidak boleh dihilangkan.</p>	<p>Program ini dianggap hal yang biasa-biasa saja sehingga tidak ada kepentingan yang terkait dengan mereka.</p>
<p>Apa saja yang membedakan tayangan berita-berita di Seputar Jogja di Jogja TV dengan berita-berita yang sama yang tayang di televisi lokal lainnya?</p>	<p>Perbedaan dilihat pada perannya dimasyarakat sebagai televisi lokal yang memiliki segmentasi masyarakat lokal yaitu Jogja sehingga dinilai lebih fokus mengangkat masalah yang terkait dengan Jogja dibanding TV lokal lainnya.</p> <p>Hal lainnya yaitu bahwa masalah penggunaan bahasa daerah/ lokal sebagai televisi lokal akan lebih diminati jika bisa dipahami namun</p>	<p>Tidak menemukan perbedaan dengan televisi lokal lain seperti TVRI Jogja karena hanya menikmati Jogja TV sebagai satu-satunya televisi lokal.</p>	<p>Program ini memiliki kelebihan dibandingkan program lain TV lokal lain karena dianggap lebih spesifik mengangkat daerah Jogja.</p> <p>Selain itu tayangan ini diakui lebih dikenal di masyarakat Jogja daripada TV lokal lain.</p> <p>Program ini juga mampu menghadirkan segemen yang diadaptasi dari program yang sudah lebih dulu terkenal.</p>

	tersedianya program lain berbahasa nasional yaitu bahasa Indonesia akan lebih bisa dinikmati secara umum.		
Bagaimana jika dibandingkan dengan program berita di televisi nasional?	<p>Berita pada televisi nasional memiliki lingkup yang lebih luas mencakup dalam dan luar negeri sementara program berita Seputar Jogja lebih mendetail dengernai Jogja.</p> <p>Hal lainnya yaitu televisi nasional diakui dari sisi tampilan, reporter maupun presenternya terlihat lebih rapi dan moderen.</p>	Program berita ini menjadi pilihan utama dibandingkan program berita nasional dinilai selalu mengangkat masalah polik seperti kasus tentang para koruptor melarikan diri, yang tidak ada <i>follow up</i> nya sehingga cenderung monoton pada satu masalah. Selain itu program ini dinilai lebih daripada program hiburan berupa sinetron.	Perbandingan terlihat dari berita-berita yang ditayangkan TV nasional hanya terpaku pada satu masalah yang juga disiarkan di program TV-TV lain sementara Seputar Jogja tidak mengikuti dan lebih fokus mengenai hal-hal yang berada di Yogyakarta.
Apa saja yang menyebabkan anda menyukai program ini?	Penyebabnya adalah berita yang disajikan dinilai memiliki fungsi sebagai penambah pengetahuan terhadap berita-berita/ informasi yang menyangkut Yogyakarta.	Bagaimana program ini bisa memikat salah satunya adalah karena jingle yang dirasa menarik serta informasi yang dihadirkan juga bermanfaat bagi anggota keluarga khususnya pada anak-anak.	<p>Penyebab program ini karena merasa bagian dari masyarakat Yogyakarta yang sudah pasti membutuhkan informasi terkait Jogja yang bisa didapatkan di Seputar Jogja.</p> <p>Selain itu dalam program ini bisa ditemukan kekhasan kota Jogja yang salah satunya yaitu aksen Jawa/ <i>medok</i> yang sering terdengar dari presenternya</p>

Bagaimana peran Seputar Jogja dalam pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan anda?	Program berita ini berperan dalam memberitakan informasi yang dibutuhkan baik itu mengenai Jogja secara meluas maupun terkait dengan diri sendiri secara khusus seperti menyangkut pendidikan saat ini.	Program ini diharapkan untuk tetap ada karena berperan dalam memberikan informasi mengenai perkembangan berita-berita yang terjadi di Jogja	Program ini dirasa lebih realistis dibandingkan program di televisi lain yang dipandang terlalu melebih-lebihkan dan dapat menimbulkan efek ketakutan seperti pada berita mengenai masalah merapi tahun yang lalu.
Mengenai penampilan fisik atau penyajian (<i>physic</i>)			
Menurut anda apa yang paling menarik dalam penampilan presenter program berita ini ketika membacakan sebuah berita? (dilihat dari penampilan, pemaparan berita dan pelafalan berita)	<p>Yang menarik dari penampilan presenter yaitu pemakaian batik yang dianggap lebih tradisional dan tampak anggun.</p> <p>Bagaimana presenter membawakan berita dipandang sama dengan televisi lain pada umumnya.</p> <p>Pelafalan yang terdengar 'medok' dinilai mencerminkan budaya Jogja.</p>	<p>Pemakaian batik yang modelnya selalu mengikuti perkembangan <i>trend</i> menjadi hal menarik dalam penampilan presenter di program ini. Batik dinilai menunjukkan kesan sopan dan dianggap sebagai salah satu simbol penghargaan pada nenek moyang.</p> <p>Selain itu logat ke-jawa-an pada saat presenter membacakan berita dianggap menarik, karena sudah terbiasa melihatnya sehari-hari.</p> <p>Hal menarik lainnya yaitu karena</p>	<p>Konsep kostum batik pada presenter dilihat menarik dan membedakan program berita ini dengan yang lainnya.</p> <p>Pemakaian batik dianggap lebih rapi, sopan, sederhana dan enak dilihat.</p> <p>Pemaparan dan pelafalan berita dinilai lumayan dan mudah dapat dipahami.</p>

		program ini tidak memiliki apa yang ditampilkan presenter program TV nasional yang dinilai lebih terbuka dengan pemakaian rok pendek pada presenter wanita.	
Lalu hal apa yang paling mengganggu dalam penampilan presenter program berita ini ketika membacakan sebuah berita?	Pelafalan yang terdengar ‘medok’ Jawa dirasa mengganggu serta penampilan luar/ make up yang dinilai ‘norak’ atau ketinggalan zaman dirasa mengganggu pandangan mata saat menonton berita.	Penampilan (fisik) presenter dinilai ‘katro’ atau ketinggalan zaman, beda halnya dengan televisi nasional yang selalu terlihat fresh dengan bantuan make up sehingga enak dipandang dan kemampuannya sudah diakui lebih terasah. Hal lain bahwa penampilan presenter saat membacakan berita dilihat kaku dan hanya terpaku pada layar/ teks di depannya sehingga terlihat sekedar pura-pura. Hal ini dirasa seakan-akan keberadaannya tidak dihiraukan.	Terlihat kaku dan kurang ekspresif dinilai mengganggu penampilan presenter saat membawakan isi berita. Hal ini juga bisa dilihat pada arah pandangan mata presenter yang datar dan tampak terpaku pada teks didepannya sehingga terlihat kurang menyenangkan. Penilaian terhadap ekspresi ini menjadi hal penting yang perlu diperhatikan untuk menentukan sebuah program berita dapat dinikmati.
Menurut anda seberapa penting penampilan (fisik) presenter dalam sebuah program acara berita?	Penting tidaknya penampilan presenter di layar kaca menentukan suatu program berita dipilih dan dinikmati pemirsanya.	Penampilan fisik dirasa penting oleh seluruh partisipan dalam mendukung isi dari berita.	Penampilan presenter sangat penting mendukung isi berita karena bisa menimbulkan rasa tertarik bagi pemirsanya.

	<p>Hal lainnya yaitu bahwa penataan cahaya menjadi pengaruh lain dari bagaimana penampilan/ kemasan berita isi berita dinikmati pemirsanya.</p> <p>Acara ini dinilai jadul/ ketinggalan zaman karena penataan cahaya yang dirasa kurang pas bagi pemirsanya.</p> <p>Penampilan presenter dinilai sebagai pendukung isi berita menjadi menarik atau tidak dimata pemirsanya.</p>		<p>Jika tidak diperhatikan, hal ini dianggap si presenter dianggap tidak memiliki keinginan membacakan berita untuk pemirsanya.</p> <p>Dengan kata lain, penampilan secara keseluruhan perlu diperhatikan karena dapat menentukan layak tidaknya sebuah program berita disimak.</p>
--	---	--	---



**RUNDOWN ACARA
(JANUARI 2011)**

Z O N A	WIB	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	WIB	Z O N A							
S I L V E R 2		CALL STATION									S I L V E R 2						
	05:50	MARS INDONESIA RAYA							05:50								
	06:00	SEPUTAR JOGJA PAGI Hard News					BUGAR RAGA		06:00								
	06:30	LINTAS MANCANEGERA PAGI Hard News					Sport Exercise		06:30								
	07:00	PAWARTOS ENJING Hard News							07:00								
	07:30	M - FILE CHATTING Entertainment Music					NDONGENG Children Entertainment		07:30								
	08:00	GOOD MORNING JOGJA Hard News							08:00								
	08:30	LEGEL HOME SHOPPING Blocking Time							08:30								
	09:00														09:00		
	09:30	LANGENSWARA Entertainment Music					KAMPUNG HALAMANKU Children Entertainment		09:30								
	10:00						HOME SHOPPING		10:00								
	10:30	LANGEN LARAS Entertainment Tradisional				LEGEL HOME SHOPPING Blocking Time		LANGEN LARAS Entertainment Tradisional		10:30							
	11:00	MUSIK BOX					YO NGIKLAN			11:00							
	11:30						ROLASAN AWAN KRONCONGAN		NYASAR DI ROLASAN Entertainment Music			KETHOPRAK		ROLASAN CERIA Children Music		11:30	
	12:00													PENTAS CERIA Children Music		12:00	
	12:30									12:30							
13:00					SENI &		FILM INDI		CAPING		13:00						

S I L V E R 1					BUDAYA Talkshow	Movie drama	Infr. Skill / Hobbies		S I L V E R 1	
	13:30	LEJEL HOME SHOPPING Blocking Time								13:30
	14:00									14:00
	14:30	THE HAPPY HOLLY KID Children Series Puppet			KLINIK TOTOK PERUT MEGA POWER					14:30
	15:00	TENTANG PEREMPUAN /	DIALOG INTERAKTIF Information Talkshow	DIALOG INTERAKTIF Information Talkshow	WINASIS / DIALOG INTERAKTIF Live Dialouge	HUSADA Information Talkshow	DIALOG INTERAKTIF Information Talkshow	JURNAL SEPEKAN Documentary		15:00
	15:30	TECHNOCULTURE						MOZAIK NUSANTARA Information Documentary		15:30
	16:00	SEPUTAR BISNIS News Feature						HUSADA / DIALOG INTERAKTIF Information Talkshow		16:00
16:30	TEKAD News Feature	GAYA SEPEDA	LANGEN LARAS Ent. Traditional	ICIP - ICIP Information Travel / Leasure						
G O L D 2	17:00	DIALOG INTERAKTIF Information Talkshow	DIALOG INTERAKTIF Information Talkshow	DIALOG / TOPIK PERS Information Talkshow / Live Dialouge	LESEHAN SPELIAL Information Talkshow	DIALOG INTERAKTIF Information Talkshow	ENTERPRENEUR / HUSADA / DIALOG Information Talkshow	PENGKOLAN Komedi Situasi	17:00	
	17:30							17:30		
	18:00	HAMEMAYU Ent. Traditional	KOPLAKAN Ent. Traditional	KAWRUH	GALERI MODE Information Lifestyle	DUNIA PENDIDIKAN Education Formal	HOW TO MAKE A THING TV Magazine	SPORTIF Sport Journal	18:00	
G O L D 1	18:30	SEPUTAR JOGJA Hard News							18:30	
	19:00	PAWARTOS NGAYOGYAKARTA Hard News							19:00	
	19:30	JELAJAH KAMPUS Education Formal	EARTH REPORT Inform. Documentary	BLUSUKAN information Travel	ADILUHUNG Inform. Documentary	TEKAD News Feature	TRAVELLING Information Travel	SRAWUNG Inform.Skill/Hobby/Comm unity	19:30	
	20:00	DIALOG INTERAKTIF DPRD BANTUL /	LINTAS MANCANEGARA Hard News				TAMU KABARE Entertainment Talkshow	LINTAS MANCANEGARA	20:00	
	20:30	GARDU PROJO TAMANSARI	HUSADA LIVE	SRAWUNG Inf.Skill/Hobby/ Community	KLINONG - KLINONG CAMPURSARI	DIALOG / HUSADA		DOKTER KITA Information Talkshow	20:30	
21:00	Blocking Time							21:00		

				CAFÉ MUSIK	Entertainment Music EMPU	(Live Dialogue) INYONG SIARAN Information Travel	KLINONG - KLINONG CAMPURSARI			
	21:30	SOLUSI Blocking Time	MACAPAT / GEGURITAN Ent. Traditional					CEKAKAK Entertainment Traditional	21:30	
G O L D 2	22:00	SULUH INDONESIA		SOLUSI Blocking Time	SULUH INDONESIA		WAYANG Entertainment Tradisional	KETHOPRAK	22:00	G O L D 2
	22:30			SEPUTAR JOGJA MALAM Hard News					22:30	
	23.00			WAYANG Entertainment Tradisional					23.00	
	00:00			RAYUAN PULAU KELAPA				00:00		
	00:30							00.30		

(Sumber: Devisi Pemberitaan Jogja TV)

Konsep dasar Jogja TV



Foto Komisaris



Keterangan foto:

Dari Kiri

1. Drs. Oka Kusumayudha (Komisaris)
2. Satria Naradha (Komisaris)
3. Sri Sultan HB X
4. GBPH. Prabukusumo (Komisaris Utama)
5. RM. Sudyanto (Direktur Utama)

DESKRIPSI PROGRAM *JOGJA TV*

NO	PROGRAM	SUB KATEGORI	DESKRIPSI	DURASI	TARGET AUDIENS
I	NEWS				
1	SEPUTAR JOGJA	HARD NEWS	Tayangan berita Aktual Jogja dan sekitarnya berbahasa Indonesia	30 menit	Semua Umur
2	PAWARTOS ENJING	HARD NEWS	Tayangan berita berbahasa Jawa di pagi hari	30 menit	Semua Umur
3	PAWARTOS NGAYOGYAKARTA	SOFT NEWS	Tayangan berita berbahasa Jawa tentang social dan kebudayaan	30 menit	Semua Umur
4	BERITA TERKINI	SPECIAL NEWS	Tayangan berita singkat (<i>breaking news</i>)	5 menit	Semua Umur
5	SEPUTAR JOGJA MALAM	HARD NEWS	Tayangan berita Aktual Jogja dan sekitarnya dikemas dengan menyisipkan segmen talkshow singkat tentang acara-acara di Jogja dan sekitarnya	30 menit	Semua Umur
6	LINTAS MANCANEGARA	HARD NEWS	Tayangan berita nasional dan internasional <i>relay</i> dari Bali TV	30 menit	Semua Umur
7	GOOD MORNING JOGJA	HARD NEWS	Tayangan berita berbahasa Inggris seputar pariwisata dan budaya DIY dan sekitarnya	30 menit	Semua Umur

8	SEPUTAR BISNIS	INFOMERCIAL	Berita seputar kegiatan bisnis dan usaha kecil mikro di DIY-Jateng	30 menit	Semua Umur
9	SULUH INDONESIA	HARD NEWS	Tayangan berita lokal nasional <i>relay</i> dari Bali TV	30 menit	Semua Umur
10	JURNAL SEPEKAN	DOCUMENTARY	Rangkuman berita pilihan peristiwa yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya selama sepekan	30 menit	Semua Umur
II INFORMATION					
1	HAMEMAYU	DOCUMENTARY	Program tayangan tentang upaya pelestarian budaya	30 menit	Semua Umur
2	EMPU	DOCUMENTARY	Program tayangan yang menampilkan profil atau riwayat hidup seseorang yang mempunyai keahlian dalam bidangnya, baik: politik, ekonomi, budaya, sosial, dll	30 menit	Dewasa
3	SENI BUDAYA	TALKSHOW	Program tayangan mengupas tentang karya sastra, seni dan budaya Indonesia	30 menit	Semua Umur
4	ADILUHUNG	DOCUMENTARY	Program tayangan yang berkaitan dengan berbagai upacara adat dan tempat-tempat bersejarah di DIY dan sekitarnya	30 menit	Semua Umur
5	PESONA WISATA	TRAVEL	Program yang menampilkan potensi wisata berbagai daerah di Yogyakarta dan sekitarnya	30 menit	Semua Umur
6	MOZAIK NUSANTARA	DOCUMENTARY	Feature tentang kesenian dan kebudayaan berbagai daerah di nusantara	30 menit	Semua Umur

7	YO NGIKLAN	INFOMERCIAL	Space khusus iklan still store	30 menit	Semua Umur
8	TOPIK PERS	TALKSHOW	Program dialog live interaktif tentang topik terhangat yang dibicarakan di media massa baik dari sosial, ekonomi, budaya, politik dan kehidupan bermasyarakat.	60 menit	Dewasa
9	DIALOG INTERAKTIF	TALKSHOW	Program tayangan dialog interaktif live dengan berbagai topik bahasan dan dari berbagai instansi	60 menit	Dewasa
10	HUSADA	TALKSHOW	Program tayangan dialog live interaktif di studio mengenai pengobatan alternatif	60 menit	Dewasa
11	DOKTER KITA	TALKSHOW	Program dialog kesehatan live, menghadirkan dokter-dokter ahli dari RS. Dr. Sardjito dan rumah sakit lain di DIY dan luar DIY	60 menit	Dewasa
12	WINASIS	TALKSHOW	Dialog interaktif yang membahas masalah pendidikan	60 menit	Semua Umur
13	SRAWUNG JUMPA KOMUNITAS	SKILL/ HOBBY	Program tayangan yang mengangkat tentang kegiatan berbagai komunitas	30 menit	Semua Umur
14	BLUSUKAN	TRAVEL	Program tayangan yang mengupas sisi-sisi lain kehidupan masyarakat di berbagai tempat	30 menit	Semua Umur
15	LIPUTAN KHUSUS	INFOMERCIAL	Liputan tentang profil niaga	5,10,15 atau 30 Menit	Semua Umur
16	TEKAD	DOCUMENTARY	Program tayangan yang menampilkan profil seseorang untuk bertahan hidup, berisi profil perjuangan hidup seseorang	30 menit	Dewasa

17	GALERI MODE	LIFESTYLE	Program tayangan yang mengangkat masalah fashion meliputi : rubrik pengetahuan tentang mode, dan konsultasi mode	30 menit	Dewasa
18	CAPING	SKILL/ HOOPY	Program tayangan yang berisi tentang segala hal yang berhubungan dengan pertanian, perikanan, dan peternakan, termasuk mengenai teknik dalam pembudidayaan suatu tanaman, ternak, dll (cara bertani / beternak yang baik)	30 menit	Semua Umur
	TERAS JOGJA	TALKSHOW	Talkshow multi topic yang dikemas dengan hiburan music band	60 menit	Dewasa
19	INYONG SIARAN	TAKLKSHOW	Program dialog santai dengan menggunakan dialek banyumasan dan diselingi teaser	30 menit	Semua Umur
20	TRAVELLING	TRAVEL	Program yg menampilkan wisata Jogja dan sekitarnya dibawakan presenter dengan pengantar bahasa Inggris	30 menit	Semua Umur
21	KAWRUH	DOCUMENTARY	Program yang mengupas berbagai pengetahuan masyarakat tentang perilaku dan laku	30 menit	Semua Umur
22	ICIP-ICIP	REALITY SHOW	Liputan kuliner di daerah Yogyakarta dan sekitarnya	30 menit	Semua Umur
III	ENTERTAINMENT				

1	WAYANG	TRADITIONAL	Program yang menayangkan berbagai jenis wayang seperti wayang kulit, wayang menak dan wayang orang dengan peraga dalang terkenal	60 menit	Dewasa
2	LANGEN LARAS	TRADITIONAL	Program tayangan gending_gending jawa	60 menit	Dewasa
3	GEGURITAN	TRADITIONAL	Program tayangan pembaca puisi dengan bahasa Jawa	60 menit	Dewasa
4	NYASAR DI ROLASAN	MUSIC DAN TALKSHOW	Program tayangan live interaktif yang menampilkan group music dan diselingi pemutaran video klip terbaru	60 menit	Remaja
5	KAFE MUSIK	MUSIC	Program musik live interaktif, format acara lebih fleksibel dengan live musik dan audiens di studio	30 menit	Dewasa
6	KLINONG-KLINONG CAMPURSARI	MUSIC	Program live campursari	60 menit	Dewasa
7	LANGENSWARA	TALKSHOW	Program tayangan live interaktif request lagu, dikemas dengan santai, diselingi video klip campursari dan penayangan pilihan berita	60 menit	Dewasa
8	ROLASAN AWAN KERONCONGAN	MUSIC	Program live keroncong	90 menit	Semua Umur

9	POCUNG	TALKSHOW	Talkshow yg membahas sastra dan budaya jawa dengan dialog bahasa jawa	30 menit	Dewasa
10	KOPLAKAN	COMEDY	Program komedi tradisional yang para pemainnya berkostum	30 menit	Semua Umur
11	KETHOPRAK	DRAMA	Tayangan drama tradisional yang mengangkat berbagai cerita seperti cerita rakyat, babad maupun karya sastra sejarah	60 menit	Semua Umur
12	TAMU KABARE	TALKSHOW	Dialog Interaktif bersama bintang tamu dari kalangan eksekutif	60 menit	Dewasa
13	GUYONAN BERINGHARJO	COMEDY	Program komedi tradisional yang mengangkat tentang cerita keseharian masyarakat dan isu actual yang terjadi		
IV	CHILDREN				
1	PENTAS CERIA	VARIETY	Program acara yang menampilkan kreatifitas anak dari sanggar maupun sekolah dasar	30 menit	Anak-anak
2	KAMPUNG HALAMANKU	EDUTAINMENT	Program yang mengangkat keindahan atau ciri khas sebuah desa, daerah atau wilayah di DIY dan sekitarnya dengan pengisi suara anak-anak	30 menit	Anak-anak
3	NDONGENG	EDUTAINMENT	Program yang menampilkan dongeng anak	30 menit	Anak-anak

4	ROLASAN CERIA	ENTERTAINMENT	Program live yang menampilkan berbagai kreaitifitas anak baik dari TK, SD atau sanggar seni	90 menit	Anak-anak
5	HAPPY HOLLY KIDS	PUPPET	Program acara yang menampilkan cerita boneka	30 menit	Anak-anak
V	EDUCATION				
1	DUNIA PENDIDIKAN	FORMAL	Program tayangan pendidikan, mengangkat profil sekolah, murid berprestasi maupun unggulan dari sekolah tersebut	30 menit	Anak-anak
2	JELAJAH KAMPUS	FORMAL	program seputar aktifitas ilmiah, penelitian, dan program unggulan dari masing-masing perguruan tinggi yang ada di DIY.	30 menit	Dewasa
VI	SPORT				
1	SPORTIF	JURNAL	Program tayangan liputan aktivitas olahraga, kejuaraan, kompetisi,dll	30 menit	Semua Umur
2	BUGAR RAGA	EXERCISE	Program acara senam aerobik, body language dan yoga	60 menit	Dewasa
VII	RELIGIOUS				

1	MUTIARA SENJA	PREACH	Program religi yang menayangkan ceramah lintas agama baik Islam, Kristen, Katholik,	2 menit	Semua Umur
VIII	SERIES				
1	FILM INDIA	DRAMA	Film serial India	30 menit	Semua Umur
2	PENGKOLAN	DRAMA	Komedi situasi yang mengangkat permasalahan rakyat kecil pada setiap episodenya	60 menit	Semua Umur
IX	MOVIE				
1	FILM INDI	MOVIE	Pemutaran film Indi	30 menit	Semua Umur

(Sumber: Divisi Pemberitaan Jogja TV)

Struktur Organisasi Divisi News di Jogja TV
(Sumber: Devisi Pemberitaan Jogja TV)

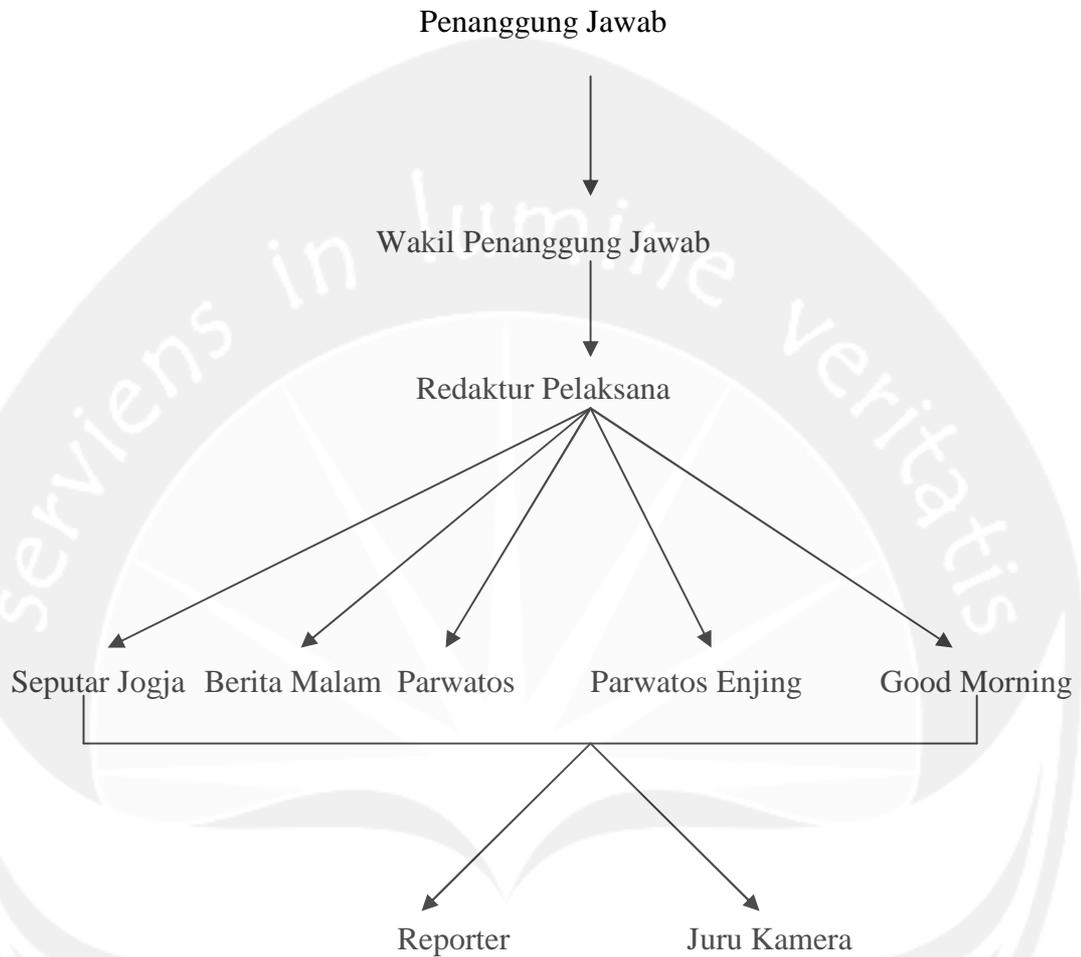


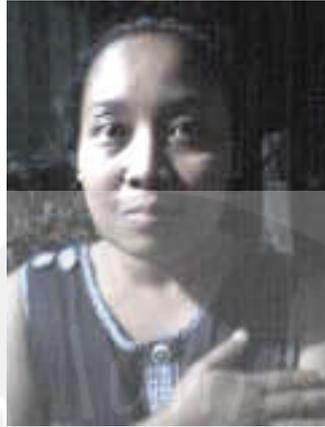
Foto Responden

1. Kelompok Partisipan Mahasiswa



2. Kelompok Partisipan Ibu Rumah Tangga





3. Kelompok Partisipan Pekerja



4. Bersama Para Partisipan



Bersama Partisipan Mahasiswa/ Pelajar



Bersama Partisipan Ibu rumah tangga



Bersama Partisipan pekerja

Transkrip mahasiswa

P : Selamat siang semuanya

All : Siang!!

P : Jadi, maksud dari kita berkumpul di sini, hari ini, terkait dengan penelitian Saya. Penelitian Saya ini adalah mengenai acara televisi lokal yang bernama Seputar Jogja yaitu program berita di Jogja TV dan dengan judul Ketertarikan Khalayak Perempuan Yogyakarta terhadap program berita Seputar Jogja di Jogja TV. *Nah* alasan Saya mengambil penelitian ini Saya ingin tahu lebih jauh apa saja faktor-faktor yang memengaruhi ketertarikan seseorang terhadap televisi lokal khususnya terhadap program berita dan Saya mengambil salah satu program berita yaitu Seputar Jogja. Alasan Saya mengambil karena dibandingkan program yang lainnya program ini lebih banyak tayangnya 3 kali yaitu pagi, malam dan jelang tengah malam. *Nah* terus alasan kita berkumpul disini karena kebetulan penelitian Saya ini, Saya mengambil metode FGD. FGD itu *Focus Group Discussion*, jadi disini kita sebuah kelompok yang nantinya akan berdiskusi mengenai masalah ini dan nantinya untuk kegiatan selanjutnya bisa memberikan tanggapan, sanggahan satu dengan yang lain atau memberikan komentar. Dan alasan mengapa kalian dipilih karena menurut informasi yang Saya dapatkan dari kalian yang berkaitan juga dengan pendataan kalian responden yang tepat karena memiliki intensitas yang

lebih menonton televisi tersebut dan mengetahui informasi yang ada dalam TV tersebut. Jadi gimana, kita mulai aja?

All : *Oke*

P : Baik kita mulai. Yang pertama kenapa kalian nonton acara Seputar Jogja di Jogja TV ini? Mungkin Mbaknya dulu?

M1 : Karena waktu itu baru *yah*, karena baru terus mau coba *liat* aja.

P : *Oke* kalau Mbaknya?

M2 : Kalau saya karena waktu itu juga kebetulan ada temen yang tahu ada berita menarik di Jogja TV jadi, hmm gimana *yah*, kayak penasaran juga. Jadi pilih nonton terus akhirnya coba ikut ternyata lumayan menarik.

P : *Oke, oke* kalau Mbaknya?

M3 : Kalau saya *sih* karena ini, karena apa. Kebetulan kampus Saya ada acara terus diliput jadi kita juga *pengen* tahu apakah acara kita diliputnya seperti apa terus menarik *gak*. Mereka *ngeliputnya*. Ternyata menarik juga *sih* yang mereka liput.

P : Terus Mbaknya?

M4 : Kalau saya *sih* pengen *tau* aja, kenapa..bagus *gak* Jogja TV, lebih apa dibanding TV lain apa itu RCTI..ternyata isi berita atau ataupun siaran yang disajikan oleh Jogja TV itu sendiri juga bisa dikatakan lebih menarik.

P : *Oh gitu..* Mbak-nya?

M5 : Karena teman Saya sering tampil di Jogja TV. Jadi nonton temen Saya *aja*.

P : Untuk acara Seputar Jogja-nya?

M5 : (*tersenyum*) Tidak begitu, tapi terkadang melihat...soalnya takut saingan..

P : Yang lainnya. Ada yang asli Jogja sendiri atau pendatang semua?

M1 : Aku Jogja

All : (*Saling melihat*)

M2 : Ada yang asli ada yang pendatang

P : Mbak gimana?

M2 : Saya pendatang

P : Asli yah?

M4 : (*Menggangguk*)

P : *Oke deh*. Terus biasanya informasi seperti apa?

M1 : Kalau aku kebanyakan informasi yang agenda budaya *yah*, soalnya waktu dulu kerja di pariwisata. Jadi mereka ada acara apa itu biasanya kita nonton. Kalau di Jogja itu ada apa *yah*, *hmm* apa *sih*.. festival *ato* apa. Kebetulan karena orang Jogja TV jadi diliputnya di Seputar Jogja. .

P : Kalau yang lain *gimana* yang lain?

M2 : Kalau Saya sih tertarik dengan *hmmm*, misalnya beritanya seringnya tentang *hmmm* apa?..kesenian-kesenian Jogja. Sekalian belajar juga, karena saya kan pendatang baru juga.

M5 : Sama

P : Kalau mbaknya sama juga?

M3 : (*Menggangguk*)

P : Mungkin ada alasan yang lain?

M4 : Kalau aku *sih* dijogja TV itu kadang *nyiarin* kayak kesehatan..

P : Di seputar jogja?

M4 : Iya, misalnya tempat kesehatan. Jadi tempat-tempat mana yang bagus untuk ditemui di Jogja jadi kita lebih *tau*, *eh* ini ada wisata kuliner yang enak, jadi kalau mau *tau* alamat itu terus *kalo* misalnya pijat refleksi atau apa gitu..juga ada

P : *Oh gitu..*

M4 : Terus untuk masalah berita lingkungan hidup juga ada. Ketepatan saya kan ke hutan jadi *yah* nyarinya ...

P : Yang ada liputan ke hutan?

M4 : Ya, ..

P : Ada tanggapan lain?..

All : (*terdiam*)

P : Sama *yah*?

M2 : Sama

P : *Oke* terus,...ada gak keterkaitan dengan diri anda sampai anda itu tertarik untuk menonton dan menonton lagi?

M2 : Sebenarnya *sih* ada, *cuman* karena beritanya juga sering dilihat tentang Jogja *kan* kita diberitahu tempat-tempat sejauh yang mana yang lebih menarik untuk dikunjungi atau *hmm..* Kebetulan juga saya masih SMA jadi bisa *tau* karena ini adalah *hmm..* apa, kota pelajar. Jadi saya *tau*

Universitas-Universitas mana yang nanti menjadi tempat selanjutnya.
Penting.

P : Begitu, *Oke* yang lain mungkin?

M5 : Kalau aku *sih* karena kebetulan memng kampusku sering *banget* diliput di *situ* tentang perkembangan-perkembangan UNY dan kebetulan aku sendiri mungkin ini pengaruhnya pada diriku secara tidak langsung *yah* jadi fakultas ekonomi itu *kan* baru ada. Jadi kegiatan-kegiatan baru aku nonton *kan* baru liat kegiatan-kegiatan kampusnya *kan*. Kebetulan aku *kan* jarang ke kampus jadi dengan nonton itu *kan uda* ternyata ada kegiatan *ato* belum ternyata biasanya ada berita-berita baru, dosen-dosen baru langsung diliput di acara itu.

P : *Seneng gak* kampusnya sering diliput

M5 : Senang lah, terkenal.

P : Terus ada lagi mungkin?

M1 : Mungkin kalau aku nambahin ya, kalau karena aku tinggal di Jogja itu pasti butuh informasi dari Jogja. Seandainya mau apa tadi ada info jadi *tau*. Kita sering *yah, kalo* misalnya penembakan dimana kita bisa *tau* dari Jogja TV itu karena bisa nonton di peristiwa Jogjanya.

P : *Hm..* kalau mbak nya?

M4 & M3: Sama aja *kali yah* mbak...

P : Sama seperti mbak ini?

M4 : Ya

P : *Oke..mbak (M1) yah..?*

M4 : Ya

P : *Oke*, terus kira-kira kalau berita-berita tentang konflik misalnya tentang konflik agama atau politik, atau kepercayaan. Ada *gak* yang mengundang perhatian kalian? Kenapa *tuh*?

M5 : *Emm, enggak.*

M1 : *Enggak*

M5 : Belum ada kepentingannya *kali yah..*

M4 : Kurang *begitu* suka

M5 : Mungkin *kalau* aku belum ada dibagian-bagian itu, mungkin karena belum perlu

M4 : Iya

M1 : Lihatnya bukan dibagian-bagian itu

P : Memang tidak tertarik pada bagian itu?

M3 : *Gak* suka

M2 : Tapi aku terakhir nonton *sih* itu ada soal PSSI itu kebetulan nongol juga di Jogja TV.

P : *Oke*, waktu itu apa konfliknya?

M2 : Konflik...DPR..DPR itulah

P : Tertariknya karena apa?

M2 : Tertariknya mungkin karena tayang berita-berita politik yang menyangkut olahraga juga kebetulan aku suka olahraga jadi *ngikutin*.

P : *Oke*, terus...dari mulai kapan *nontonnya*?

M3 : Kalau saya kebetulan dari April tahun lalu karena kan pas tentang ada acara kampus tanggal 20 April pas diliput terus kita nonton terus mereka *dateng* akhirnya kita lihat gimana liputan acara dikampus itu..ternyata sama dengan apa yang mereka tanya sama jawaban kita sesuai .. banyak sih acara dari fakultas-fakultas saya yang kebetulan diliput oleh mereka. Kemarin seperti tanam pohon di Cangkringan *yah?* Itu diliput. Jadi *yah*, lumayan suka. Jadi bisa ikut berpartisipasi dengan kegiatan yang ada

P : Oh iya, mbaknya?

M1 : Lupa, tapi kayaknya dari awal ada *deh*, soalnya ibuku suka nonton nyanyi-nyanyi.

P : Kalau mbaknya?

M2 : Kebetulan saya dari tahun lalu sejak kerja itu kira-kira bulan November.

P : Kalau mbaknya mulai dari kapan?

M4 : Kalau aku sih mulai dari itu .. *cuma* jarang

P : Mbak?

M5 : Kalau aku dari 2007. Tapi *gak* intens.

P : Tapi *gak* intens?

M5 : Nonton jogja TV itu awalnya karena..*hmm*..peresmian GOR UNY jadinya nonton.

P : *Seneng yah?*

M5 : *Seneng*

P : Terus menurut kalian perkembangannya, *kan* dari tahun lalu *ato* mungkin dari tahun ini, mungkin tahun-tahun sebelumnya itu ada yang beda *gak*

perkembangan beritanya? Bagaimana? Lebih baik *kah* atau biasa saja?

Atau mungkin punya tanggapan lain?

M1 : Apa yah?

M4 : Mungkin beritanya yang disampaikan sudah lebih baik daripada sebelumnya. Karena *hmm* karena ini, Jogja TV ini udah mau membaaur dengan TV-TV lainnya *kayak.. apa yah?* Jakarta *ato* apa *gitu* ..jadi udah bisa bergabung dengan yang lain...TV daerah yang lain

M1 : Ya

P : Kalau perkembangan berita Seputar Jogjanya?

M2 : Perbedaan dengan sebelumnya mungkin karena intens ke Jogja-nya sekarang lebih keluar Jogja-nya juga ada seperti sekitar Jawa Tengah atau tempat lain juga ada. Luar kota juga ada. Lebih baik *lah..*

M3 & M5: Iya, sama

P : *Oke*, biasanya berita yang paling melekat atau *gak* bisa lupa itu berita apa?

M5 : Kalau aku *sih...*

P : Ya dari mbaknya?

M5 : Dari kampus..

P : Apa *aja?*

M5 : Ya itu satu, tentang konflik pernah, tentang konflik mahasiswa...*kayaknya* 2007 juga. Mahasiswa baru yang kita baru masuk ospek, tiba-tiba disuruh demo. Yang *gak tau* apa-apa disuruh demo. Itu masih ingat *banget*.

P : *Oke, mbak nya?*

M4 : *Hmm...*

P : Biasanya berita apa?

M4 : Kalau saya sih berita tawuran. Tawuran antara anak SMA di Jogja antara MUHI sama SMU 11. Sampai yang dibunuh, meninggal.

P : Bopki 1 *yah?*

M3 : Oh Bopkri 2 *yah?*

M4 : *Kayaknya..*

M2 : Bopkri 2 sama 3 Maret

M4 : Pokoknya itu..

P : Ada yang meninggal..?

M4 : Iya sampai meninggal, dibacok. Oh ya itu. *Gak* tau mungkin itu karena *ngejek*. Saling *ngejek-ngejek kan...* sampai mati *kok*. Kenapa *yah...*? Pagi hari *kalo* gak salah ya

M2 : Oh kalau itu, kalau *gak* salah karena anak baru. Ceritanya sih... nonton juga di Jogja TV. Anak baru..baru masuk sekolah itu terus tiba-tiba diajak sama *temennya* tawuran dia *gak tau* apa-apa tiba-tiba diajak. Ternyata dia yang bunuh anak itu.. kemudian meninggal. Yah berurusan sama sekolah.

P : Kalau mbaknya? Paling melekat apanya?

M4 : Pertengkaran *yah?*

All : *Hehehe..*

M1 : Tentang kampus *yah?*

M3 : Itu yang diliput, pertama kali saya nonton *yah* tentang acara *commfest*. Terus kemarin juga *hmm* apa, lewat telepon.. sama...*hmm*..tadi malam *tuh* tentang ini, apa, *hmm* yang di Solo...tentang orang lari-lari bawa obor dia. Dia pengen, *kan* mau kongres PSSI yang kedua *kan*..jadi *gimana* kita, apa, para..lihat partisipasi orang...di Solo itu sampai..mau *gitu* lari-lari keliling..jalan apa *gitu*..mungkin mau kongres yang pertama...pokoknya bagus banget deh..semua

M2 : Sama..

P : Hah, itu yang tadi?

M2 : *(mengangguk)*

P : *Ooo*, Kalau mbknya?

M1 : *Oh iya, hmm* jadi waktu di dinas pariwisata ada acara mereka *bikin* ..apa *yah*.. kayak gunung merapi .. itu soalnya..saya ikut bagian di situ..

P : Dari acara itu?

M1 : Iya..

P : *Oke*, mbak masuk dalam acara itu? *Hehehe*

All : *hahahahahaha*

M1 : *Enggak lah.. enggak yah*

P : *Oke*.. Terus, *taunya* dari mana *nih*? Pertama kali tahu dari..lihat sendiri *kah*..?

M5 : Dari *temen*

P : Dari *temen*?.. Dikasih *tau* dari temen kampus atau *gimana*?

M4 : Aku dari TV langsung...

P : Biasa nonton sama siapa saja?

M4 : Sama keluarga..

P : Sama keluarga?, Mbaknya tidak?

M4 : Tidak *hehehehe gitu deh, enggak deh..suka hahahaha..*

P : Mbak *aja* yang suka

M4 : Iya *hehehehe*

M3 : Kalau saya sendiri, soalnya bisa lihat langsung bagaimana mereka meliput.

P : *Oke, kalo mbak?*

M2 : Kalau saya...dikasih *tau* temen.. Jadi waktu itu awal-awal *gak tau..* nontonnya *aja* Jogja TV. Dari situ *yah* lumayan suka lah..

P : Mbaknya?

M1 : Tahu sendiri *sih*, soalnya saya suka ganti-ganti *channel..*

P : Suka ganti-ganti *channel?.. Oke*, terus *gimana* kesannya? Tadi *kan* mbaknya, *temennya* masuk acara itu, karena kampusnya masuk diacara itu..kampusnya masuk diacara itu kesannya *gimana?*

M5 :*Yah..kesannya gimana yah?.. temen* kita sendiri *liat* ada di Jogja TV kayaknya *gimana gitu..bisa yah* dia ada disitu..*gak kebayang..TV lokal sih* tapi sedikit beranjak dari televisi kerena masuk TV lokal

P : *Oke..kalau mbaknya?*

M5 : *Yah* bisa dibilang, baguslah..dia bisa masuk di Jogja TV.. *yah gitu-gitu.*

M4 : Pertanyaannya tadi apa?

P : Jadi tadi *kan* mbaknya bilang *tau* program acara ini *kan..tau* sendiri. Terus mbak pernah diliput tentang hal-hal yang mbk sukai, *gitu kan..* tertarik. *Nah* itu kesannya mbak ketika itu diliput gimana?

M4 : Tertarik lah.. *ya* karena *kan* kita bisa tahu.. tempat-tempat di Jogja ini yang belum kita kunjungi. Walaupun saya asli Jogja, kadang ada satu tempat yang itu perlu *tau, gitu. Gitu ajah. Hehe*

P : *Emm*, mbak nya?

M3 : Kalau saya sih *ya* hampir sama dengan mbaknya tadi. *Hmm..apa ya..hmm..sedikit bangga sih, kok cepat banget gitu loh, up to date gitu loh..* tapi *yah* bisa *aja* sih hari ini diliput *malem* atau paginya *uda* langsung ditayangin.. jadi penyebaran beritanya itu cepatlah..kita tahu *oh* jadi disini ternyata ada..*oh* ternyata tapi disini ada kayak gini-kayak gini-kayak *gini..jadi lumayanlah.. yah* walaupun kita disini *uda* hampir 4 tahun di Jogja. Tapi belum tentu semua tentang Jogja saya tahu *kan..* mungkin karena itu saja jadi, *oh* ternyata *begini yah..* sedikit membantu saya dengan informasi mereka.

P : *Oke*

M2 : Hampir sama *lah sama* M3, menyediakan juga pilihan informasi tentang politiknya, tentang daerahnya juga, tentang pariwisatanya, tentang wisata kulinernya juga ada ...bukan hanya di Jogjanya juga. Misalnya tetang kepelosok-pelosok desa *gitu* juga. Lumayan menarik *lah* untuk disimak.

P : *Oke* kalau mbaknya *gimana?* Ketika ikut tur diliput

M1 : Kalau ikut itu atau apa itu *kan* ada *temen* atau orang yang kita kenal *disitu* jadi pembuktian kalau orang-orang terdekatnya semakin ini sama kita .. karena faktor kedekatan itu jadi kalau mau *tau* informasi yang lebih *tau* apa yang kita butuhkan bisa ditampilkan *disitu*. Kalau untuk lingkungan atau tempat tinggal *kalo* ada berita kriminal atau berita apa itu jadi informasi kita buat kita jadi lebih waspada terhadap apa *ato* apa

P : *Oke*, terus kalau mengenai menyukai *nih*, penting *gak* acara ini buat kalian..mungkin penting *gak nih*

M5 : Jika aku butuh informasi itu *yah* penting buat aku, ..

P : Biasa nonton yang pagi, sore atau malam?

M5 : Pagi..

P : Pagi *yah*?

M5 : Kadang juga siang, tiba-tiba sore kadang juga malam. Tapi lebih seringnya pagi

P : *Oke* kalau yang lain?

M3 : Sama *sih*, sama. Tapi kalau saya lebih seringnya kalau yang *malem*. Yang jam setengah 11 *malem*.

P : Kalau mbaknya seberapa penting buat mbaknya?

M3 : *Emm* kalau aku. Menurut saya *sih*...

All : *Hahahaha*

M3 : Kalau menurut Mbaknya *nih*, kalau berita itu penting buat saya *yah* sangat-sangat penting *gitu loh*... *kalo* misalnya malam *pas* berita-berita tentang apa..*oh* misalnya besok *nih*..kemarin ada berita tentang pameran

komputer *yah...oh* iya *yah*, saya *gak tau kan.. oh* ternyata ada *nih..* jadi menambah ilmu pengetahuan saya *sih*

P : *hmm* yang lain *gimana?* Hampir sama atau ada yang beda?

M1 : Penting *sih*, buat *tau* lingkungan di Jogja

P : *Oke* terus..

M2 : Aku?

All : *Hehehe*

M2 : Kalau aku penting *sich*, soalnya juga aku orang baru disini. Kota Jogja *gimana..*mengenai *gimana* Jogja lebih *tau lah..*

M3 : *Oh* sama satu lagi *kan*, itu TV kan kita nonton terus *kan kalo* saya *sih* jarang *gitu* yang namanya beli koran, jarang.. tapi biasanya bisa dihitung *lah*. Jadi *kalo* ada itu lebih *tau* kan misalnya lingkungan kerja

M4 : Ya

P : Terus..*hmm* yang *bedain* acara berita-berita di televisi Jogja ini dengan berita-berita yang lain.. pernah nonton televisi lokal yang lainnya *gak nih..*

M2 : Pernah

P : Pernah nonton televisi lokal *gak nih?*

All : *hehehehe*

P : Lalu apa *bedanya?*

M2 : Misalnya *nih* aku pernah nonton televisi lokal dari Bali, kalau Bali lebih fokus *sih* terus beritanya juga jarang ada Indonesia, kalau di Jogja TV *kan* ada. Misalnya kemarin kayak kongres PSSI itu ada, kalau yang di Bali

lebih banyak bahasa di Balinya kalau di Jogja TV *kan* ada juga yang *pake* bahasa Indonesia. *Yah* itu, ada yang membedakan.

P : Kalau yang lain mungkin? *Bedanya* apa? *Ato* mungkin *gak* ada TV *channel*-nya?

All : *hahahahaha*

M3 : Paling juga dapatnya televisi nasional, atau TV-TV nasional. Kayaknya TVRI lebih luas dalam arti *yah* banyak *lah* yang *disiarin* mereka kalau Jogja TV jam-jam tertentu yang mereka bahas *gitu* ketepatan pernah nonton televisi nasional tayang cerdas cermat.. kalau Jogja TV *kan* *hemm* 90% tentang Jogja semua. Jogja *gitu* *yah* kalau TV nasional tentang Jogja jarang *lah*,.. kalau saya *sih* begitu. *Yah* lebih apa *yah*, itu aja *sih* yang membedakan

P : Kalau yang lain ada tanggapan?

M1 : Mungkin, apa *yah* *hemm*.. mungkin karena mereka segmennya orang Jogja. Mungkin karena disitu dia lebih bersifat lokal mungkin pengaruhnya tentang kualitas beritanya *sama* presenternya lebih ke Jawa.

P : *Gitu* *yah*.. ada yang bisa bahasa Jawa di sini?

All : *Enggak*

M2 : Sedikit *lah*

M4 & M5: *Iyayah*..

P : Kalau dibandingkan televisi nasional *nih*?

M2 : Kalau itu lebih luas

P : *Gitu* *yah*?

M2 : Lebih moderen *lah* yang nasional *lah*. Karena yang dari nasional *kan* bukan hanya beritanya, penampilan-nya reporternya atau presenternya juga lebih rapi.

M4 : Wajarkan..

M5 : Iya lebih detail *lah*

P : *Oke*

M2 : *Trus* kalau nasional juga lebih luas. Luar negeri dalam negeri kalau di Jogja TV paling yang disekitar Indonesia *lah*

P : Mungkin ada tanggapan dari sebelah *sini*?

M5, M1 & M3: setuju

P : Sama *lah yah?*.. *Oke trus* kalau ... apa aja *nih*? Mungkin ada beberapa hal yang membuat kalian suka dengan program ini dari segi apanya aja acara Seputar Jogja ini?

M5 : Lebih *nambah* pengetahuan

P : *Nambah* pengetahuan *yah*?

M4 : Kita jadi lebih *tau* berita tentang Jogja-*lah*

P : Terus perannya *nih*, peran dalam diri anda..

M5 : *Hmm?*

P : Perannya, misalnya mbknya.. dari kampusnya?

M5 : *Yah* sangat berperan *lah yah* karena ada informasi-informasi tentang kampus, karena itu diliput *yah* akan sangat membantu dan *hemm*..apa ya.. kebetulan saya juga disini pendatang jadi .. dia kan lebih ke Jogja-nya banget apalagi kalo dia ngebahas tentang kraton itu *kan* sangat menarik

perhatian saya yang pendatang disini *gitu loh* jadi menurut saya sangat berperan.

P : Yang lain?

M2 : *Yah* itulah, bagus juga..

P : Ada tanggapan lain... terus?

M4 : Kalau buat saya *sih* berperan pentinglah Seputar Jogja ini. Karena khususnya dalam menyampaikan sekolah-sekolah yang ada di Jogja ini misalnya tentang SMU ini..ini...ini..jadi kita *kan tau* kualitas dari tiap sekolah itu seperti apa. Terus juga *kalo* kita semisalnya tentang swasta, kita juga *tau gitu loh* tentang sekolah swasta yang ada di jogja misalnya apa *aja..* sekolah negeri juga .. jadi untuk *adek* saya *kan* ini mau SMA *tau lah* letak-letak SMA 11 itu di mana SMU Jogja dimana *gitu*

P : Yang lain *gimana?*

M1 : Sama..

P : Mbak?

M3 : Sama..*hehehehe*

P : *Oke..*sekarang kita ngomongin presenternya nih. Perannya penting juga untuk mengetahui berita *kan?* Jadi apa yang menarik menurut kalian? Dari penampilan, *kalo* menurut kalian yang menarik dari penampilannya apa *nih?*

M3 : Mungkin karena *pake* batik terus

M4 : Sama *pake* sanggul

M5 : Kelihatan anggun

M1 : Lebih lebih tradisional

P : Lebih tradisional?

M2 : Ya.

P : Kalau cara dia menyampaikan berita?

M2 : Hampir sama dengan stasiun nasional yang lain *yah..*

M5 : Biasa

P : Iya

M2 : Yah mungkin *agak medhok*

P : *Agak medhok*

M2 : Terlihat begitulah

P : Terdengar jelas?

All : Yah jelas..

M3 : Jelas *yah?* Mungkin *yah* lazim

M5 : Lebih mencerminkan tentang Jogja-*lah* ya apa itu Jogja

M4 : Tampilannya

P : *Ooh. Oke*, terus yang *ganggu* apa? Ada *gak* yang mengganggu?

M4 : Kalau *uda nyiaran pake* bahasa Jawa

M1 : Kadang ada *kan 'medhok'* Jawa

M2 & M3: Ya

M5 : Kalau aku itu *sih*, kadang-kadang aku perhatin *make up*-nya. *Agak* sedikit *'norak'* jadi. Jadi dari *make up*-nya kita *kan oke* dia tradisional tapi karena ketika kita melihat presenter sebelum dia *ngomong kan* dia dulu yang lebih

enak dilihat lah. Kadang liat make up-nya yang norak kadang apa sih. Gitu loh

P : *Hmm..iya yah. Kalo penampilan fisik presenternya? Penting gak?*

M3 & M5 : *Penting*

M4 : *Penampilan fisik penting*

M1 : *Kadang kalau kita liat tentang berita ini dan berita yang lain, programnya kita kan lebih melihat mana penampilannya yang terbaik*

P : *Iya ada tanggapan yang lain?*

M4 : *Mungkin penyinarannya itu loh..*

P : *Lighting?*

M2 : *Iya lighting.*

M4 : *Kurang terang dibanding yang lain, kayak Indosiar*

M3 : *Jadi, keliatan kayak jadul..*

M5 : *Jadul..*

M4 : *Kalau bisa diterangin*

P : *Oke, terakhir mungkin ada tanggapan lain? Kritik dan saran untuk acara ini? Tentang berita ini?*

M2 : *Kadang kayak kurang fokus. Gak tau, mungkin karena keliatan baca, atau mengapa jadi kadang ngomongnya agak sedikit salah-salah*

M4 : *Jika ada, kalau emang presenternya waktu nyiarin berita itu sering liat,.keliatan kayak gak ada persiapan*

All : *Iya..*

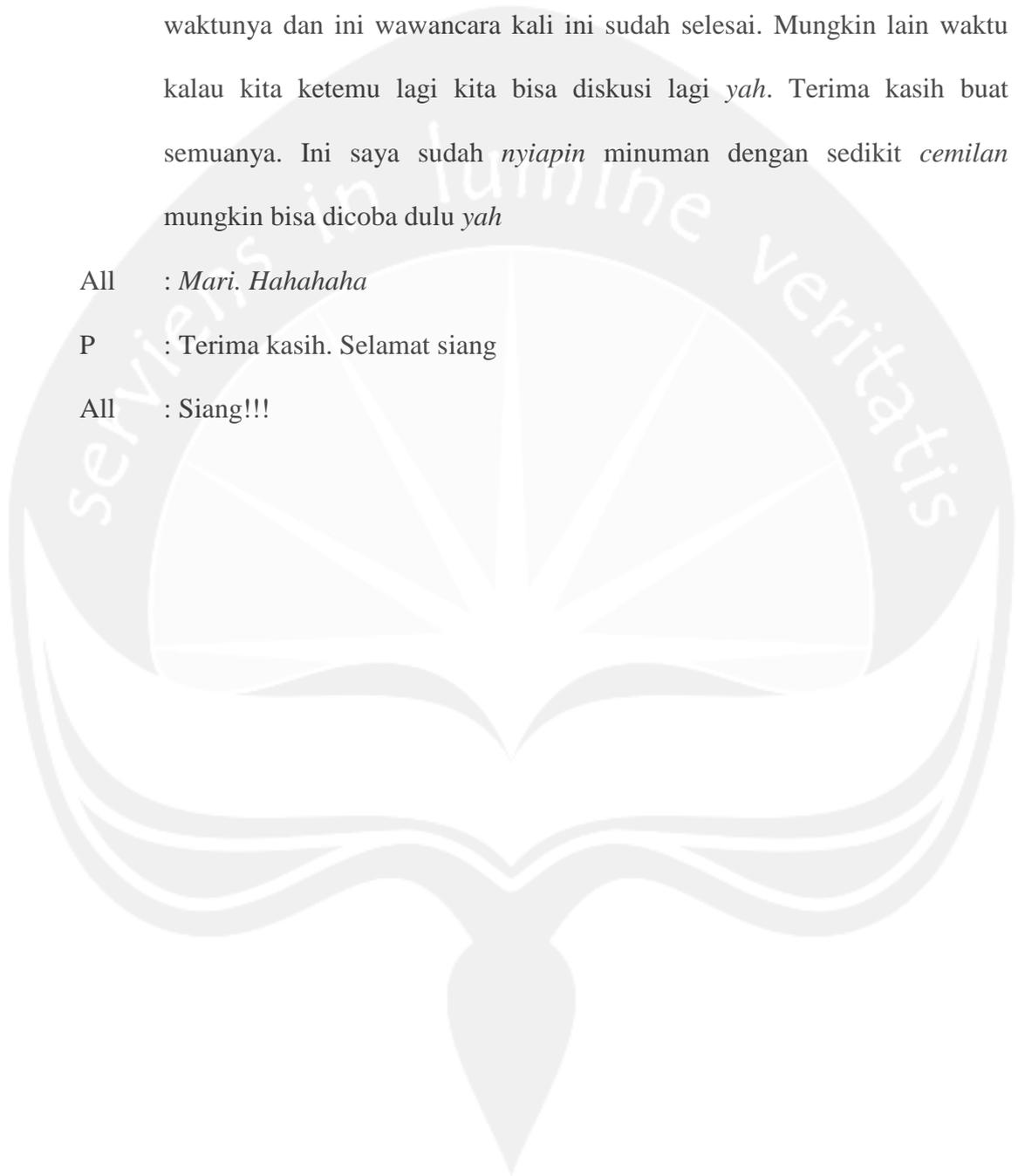
M5 : *Gak fokus*

P : *Oke* jadi saya sudah dapat kesimpulannya. Terima kasih untuk hadir hari ini. Saya sudah mendapat jawaban dari kalian semua. Terima kasih atas waktunya dan ini wawancara kali ini sudah selesai. Mungkin lain waktu kalau kita ketemu lagi kita bisa diskusi lagi *yah*. Terima kasih buat semuanya. Ini saya sudah *nyiapin* minuman dengan sedikit *cemilan* mungkin bisa dicoba dulu *yah*

All : *Mari. Hahaha*

P : Terima kasih. Selamat siang

All : Siang!!!



Transkrip Ibu Rumah Tangga

P : Kita mulai *ajah*?

All : Iya

P : Selamat malam buat ibu-ibu yang ada disini..

All : Malam

P : Terima kasih banyak dan mohon maaf mengganggu waktunya. Terima kasih atas kesediaannya mau berkumpul disini

All : Iya..

P : *Nah*, mengapa Saya mengumpulkan..*hmm...*disini Saya sedang mengerjakan skripsi Saya yaitu penelitian mengenai Ketertarikan khalayak perempuan Yogyakarta terhadap Isi program berita Seputar Jogja di Jogja TV. *Nah* kebetulan responden yang saya butuhkan itu dari Ibu-Ibu dan metode yang Saya pakai adalah metode FGD. Makanya Saya mengumpulkan ibu-ibu disini karena *Focus Group Discussion* itu bagaimana kita berdiskusi disini. Jadi untuk pertanyaan kedepannya jika ada yang ingin menambahkan atau menyetujui atau memberi tanggapan boleh langsung diutarakan. Jadi kita mulai *ajah ya bu..*

All : *Iyah..*

P : Untuk yang pertama saya pengen *tau* dari ibu-ibu sekalian kenapa atau alasan apa ibu-ibu ingin menonton acara Seputar Jogja di Jogja TV ini?

B4 : Ya karena itu mbak *kan..*itu, suka ada busana-busana batik-batik, itu yang *fashion-fashion show* yang dipingir-pinggir jalan itu terutama kalau yang ini, ini apa...budaya-budaya itu *loh*, ada wayang, ada kesenian-kesenian..

P : Untuk berita Seputar Jogjanya Bu?

B4 : Berita... kalau beritanya Saya jarang.. Nonton nya yang itu Langenswara...

B3 : Biasanya yang itu... untuk wilayah Jogja, jadi kan kita *tau* daerah untuk wilayah Kulonprogo *kan*. Bagaimana perkembangan untuk perekonomian *kan biar.. gak* hanya faktor ekonomi, bagian penjualan, ada pertanian, ada harga ikan di sana..ikan di sini...ikan-ikan di Jogja itu *kan* ada perbandingan..

B4 : *Ho'oh bikin opo-opo* rambak..

B3 : Dan itu...*event-event* di Jogja kan selalu diliput, otomatis masyarakat yang tidak bisa menonton itu kita *kan* bisa *live show*. Kayak kemarin *kan* ulang tahun Yogyakarta itu kan klo kita datang kesana, Saya sendiri kalau datang kesana, ampun tidak bisa menonton *hehehe*. Itu *kan* kalo ada Jogja TV otomatis kita duduk di rumah *aja* *gak* perlu keluar bensin, *gak* perlu keluar rumah..

All : *haiyaahhh!! (lampu menyala) hahahahahhahahah*
(bersenda gurau)

P : *Hemm* klo dari Ibu mungkin ada tanggapan mengenai alasan mengapa menonton acara Seputar Jogja di Jogja TV ini?

B5 : *Cuma mo liat* berita-berita di Jogja TV *aja* Mbak..soalnya klo nonton-nonton TV lain adanya *cuma* sinetron...*haaaaih..!*

B4 : Iya, kalo TV Jogja *tu kan* ada wayang, ada kesenian-kesenian..

B3 dan B4 : Campur sari...!

All : *hahahahahahaha*

B4 : Yang terutarna kalau bisa ditambah lagi

All : *hehehehehehehe*

B4 : Bukan Campursari *eh..Langonsworo..Leyeh-leyeh..*

B2 : Leyeh-leyeh *tu RBTV yoo..*

B4 : *Oh leyeh-leyeh RB..*

P : Kalau Ibu mungkin kenapa? Alasannya?

B1 : *Yah tadi..suka lihat campur sari...*

P : kalau untuk beritanya?

B1 : Beritanya suka *nongol* waktu lagi kerja, *da'* mengikuti..

P : *Oke*, kalau Ibu?

B2 : *Yah sama, hehehehehehe (sambil mengurus anak)*

P : Biasanya kalau berita, informasi apa yang paling dicari? Yang butuh banget informasi apa nih?

B3 : *Yah* tadi, tentang penjualan itu suka.. kalau TV lain *kan* beritanya kriminal *aja,..kita kan* butuh *refreshing..* kalau pertanian itu *kan* hijau-hijau *hehehe*, suka. Berita itu *kan* biasanya disajikan misalnya Gunung Kidul panen apa *gitu..* semua daerah disitu *gitu loh* biasanya..

B5 : kadang berita-berita bencana itu *kan gak nyampe* ke TV-TV lain.. yang *gak nyampe* TV nasional itu bisa *nyampe.. kayak* ada longsor itu *kan uda nyampe..*

B4 : Jogja tv...

All : *hehehehehehe*

P : Ada *gak* berita-berita *sini* atau yang berhubungan dengan lingkungan Ibu mungkin atau kegiatan yang Ibu suka pernah disiarkan di Jogja TV?

B4 : *Yah ini kan* kerja bakti

B5 : Kerja bakti sungai..

B4 : Terus kadang Saya jualan itu *pas* perayaan TK Caritas itu juga diliput Jogja Tv.. *pas* hari apa *yah* itu.. terus jam lima-an itu diliput juga.. “nanti jam lima Bu nonton *yah*”. TK caritas ini, apa Kartini-an kemarin itu *loh*..

B1 : Itu juga diliput

P : Mungkin ada yang dikenal diliput juga? Orang-orang yang dikenal?

B4 : Ada, Ibu Suryantoro.. kalau saya itu. Pembuat batik itu *loh*... Ibu Suryantoro..

P : Tentang?

B4 : *Ya pas* berita tentang batik. Dia kan diwawancara waktu itu..

P : Tanggapan ibu *gimana*?

B4 : *Yah* suka

All : *hehehehehe*

B4 : aku *kan senang* batik juga, jadi *kan senang*.. *kalo* saya sukanya yang *fashion show* batik yang di pinggir jalan itu..jadi tahu..

P : Kalau berita-berita yang ada hubungan dengan politik atau hukum atau...

B4 : Saya *gak* terlalu *seneng*

B5 : *Enggak (menggeleng)*

B3 : *Gak* suka politik

B2 dan B1 : *(Menggeleng)*

B3 : Kalau politik itu *ya*, yang tentang politik-politik itu *kan..* yang Bupati itu..

P : Itu *gimana?*

B3 : *He'eh..* itu *kan* sampai dipenjara beberapa bulan *kan* itu baru diusut...
Cuma sampai disitu *ajah hehehehehe*

B4 : Jadi kita *kan* warganya *tau..*

All : *He'eh.. (mengangguk)*

B4 : Karena dimuat di situ, diliput di situ..jadi kita *kan* warganya *tau..*

B2 : Dia sendiri *gak tau* kalau dia *napi yah hehehe*

B3 : Kalau Koran *kan* belum tentu kita ada waktu untuk membaca. kalau TV
kan medianya kita bisa langsung melihat, kita bisa langsung mendengar

B2 : Lagian koran *kan* medianya kita harus membeli

B4 : *Pake* beli...

All : *Hahahahahah*

B2 : Kalau TV *kan* tinggal *setel..*

P : Kalau waktunya sejak kapan pertama kali menonton?

B4 : *Yah* berhubung ini *kan* kalo kerja *yah..* kalo ada waktu

B5 : Kadang-kadang..

B3 : *Pas* istirahat..

P : Tahun ini atau tahun lalu Bu?

B4 : *Ya* tahun ini

P : Kalau Ibu sejak kapan?

B5 : Kalau saya itu sudah *agak* lama..

B4 : *Yah* setiap...(menimpali) selama ada Jogja TV itu.. nantikan *kalo...*

- B1 : Waktu tahun lalu...
- B4 : *Yah* masih..
- B5 : Dulu itu *kan* masih Campursari.....*tok kan*, berita *ya* Seputar Jogja..
- P : *Oh gitu*. Berarti tidak mengikuti dari awal?
- B4 : Waktu tahun lalu itu *kan* tempat saya *kan* *gak* ada.. *ngantena*-nya *kan* *cuma* antena *dalem* jadi *gak* bisa *ngikutin*... tapi paling disukai kalau tempat saya itu berhubung *seneng-seneng* lagu Jawa *yah* itu..
- B5 : Itu *kan* Bapak kalau *nyetel* pasti berita..
- B4 : *Nganu...Langon sworo kruyak.. (bersenandung) hehehe..bengi yo nyetel..lawane wedok, yo nyetel...*
- B2 : *Nek Leyeh-leyeh ki opo?*
- B4 : *Anu..anu..opo?..*
- B2, B1, B3 : RB..!
- B5 : *Nah*, kalau itu sukanya nonton wayang (*menunjuk pada M1*)
- B1 : *Hehehe (tertawa kecil)*
- P : Yang nonton berita jam berapa?
- B3 : Kalau Saya *pas* di rumah *gini yah* nonton berita *kan* mulai setengah 8 kalau pagi.. Itu suka nonton.. Tapi kalau *pas* kerja *yo* *gak* nonton *hehehehe* waktunya..
- P : *Pas* ini aja ya Bu?
- B4 : *Yo pas..*
- B5 : Selama ada Jogja TV.. *pas* nonton berita

- B4 : *Cuma kan kalau pas, ah nonton ini pas selama Jogja TV... oh jam sekian berita..jam sekian berita..*
- B5 : *Yah dari pas awal-awal..dulu kan adanya cuma Seputar Jogja.. kalau sekarang ada Yahmi sama apa itu?*
- B3 : *Opo yah, TV satelit-satelit itu*
- B5 : *Nah..ho'oh...ho'oh..*
- P : *Kalau Ibu pernah?*
- B1 : *Idem aja hehehehehe*
- B4 : *Lagu-lagu kalo jam 8..*
- P : *Perkembangannya gimana Bu, ada gak perkembangn berita-beritanya lebih bagus kah? ato..*
- B4 : *Yo adalah..*
- B5 : *Yah pasti ada,... semakin lama semakin baik..*
- P : *Mungkin ada kritik dengan perkembangannya? Atau ada bedanya? Dengan TV lain?*
- B5 : *Yah jelas pasti beda... kalo Jogja TV kan masih rapat...kadang pake batik. Kalo nasional pake baju yang segini (menirukan gaya pakai rok mini/ diatas lutut)..*
- P : *Heheheheh iya.. Yang paling ingat informasi seperti apa selain tentang bupati atau tentang bencana..?*
- B1 : *Saya jarang nonton beritanya, yang nonton hiburannya..*
- P : *Kalau beritanya Ibu? Tentang apa?*
- B4 : *Beritanya itu gak pernah liat soalnya.. kalau pas-pas jam kerja..*

B5 : Paling-paling... kalau ini *kan* nontonnya *malem* itu sinetron.. (*sambil menunjuk B4*)

All : *hahahahahhaha*

B3 : Beritanya itu apa *yah*,.. yang PKL...di lembah. Itu *kan* yang atas disuruh pindah katanya. Yang atas bagian lembah itu katanya *gak* boleh di situ

B5 : Alokasi..

B3 : Yang disepanjang UGM, *cuma kan* ada penolakan dari PKL tersebut dibantu oleh mahasiswa..kayaknya itu diliput juga..

P : Diliput juga *yah*..

B3 : *He'eh*..di Jogja TV itu...

P : Kesannya *gimana?*

B3 : Ya buruk juga.. soalnya *kan* kalau biasanya pemerintah itu *kan* hanya mementingkan untuk kepentingan dia sendiri. Otomatis rakyat bawah tertekan, tertindas terus. Tetapi dengan *dishooting* itu..*kan* ada aturan dari mahasiswa juga, jadi kita tahu bagaimana mahasiswa itu saling bahu membahu agar masyarakat itu kalau seandainya mereka dialokasi atau tidak laku otomatis mereka *kan* tidak mempunyai pekerjaan dan akhirnya jadi itu..apa..*gak* punya pekerjaan, penganguran.. *gitu*. Kalau ada berita *gitu kan* otomatis ada tanggapan dari mana-mana. Terus ada telepon interaktif.. *yah* saling membantu *lah*

P : Kalau acara..

B5 : *Nah* Ibu itu *kan* termasuk PKL di situ.. (*menimpali dan menunjuk pada M1*)

- P : Itu *gimana* tanggapannya Bu?
- B1 : Ya susahlah kalau ditutup *hehehehehe*
- B5 : Saya *udah* pernah *bilang* itu...
- B2 : Anaknya..
- B3 : Diwawancarai *kok*
- P : Wawancara apa Bu?
- B1 : *yah cuma* ditanyain dagangannya,... ditayangin di Jogja TV.. sehari dapat berapa *gitu..* ditanyain *gitu..*
- P : Waktu kejadian itu Ibu protes?
- B1 : *hah?*
- P : Ikut *gak?*
- B1 : *Oh yang pas* waktu demo itu aku *gak* ikut, yang ikut itu menantu saya..
- B2 : Anaknya.. yang jualan *kan* anaknya..
- B1 : aku *cuma* bantuin *e'*
- P : Ikutin perkembangannya tapi *kan* Bu?
- B1 : Iya...tapi sekarang *udah gak* pernah ikut jualan..
- B2 : Sepi *kok yah* terus Sabtu..
- B4 : *Engko di obrak abrik..pokok e' engkon* pindah *engkon* pindah
- B3 : *Seng* beli..
- B4 : Lagian pembelinya jadi *gak* nyaman *toh..*
- B3 : Lagian *kan* mereka *da* nyaman, *uda* pasarannya disitu..*uda* tempanya *kan* strategis.. kalau yang Ibu itu (MI) pemindahan tempatnya *gak enak gitu loh* makanya terjadi demo *gitu..*

P : *Hmmm... ada gak hubungan temennya atau keluarganya atau siapa yang pertama kali ngasih tau ada acara Seputar Jogja atau dapat sendiri?*

B2 : *Dapat sendiri kan suka ganti-ganti*

B5 : *Kalau aku karna suka pindah-pindah*

B4 : *Kalau aku ngenteni..opo kui...Langonswordo kui...*

B3 : *hahahhahahah*

B4 : *Cakro.. kalau cakro kan malem..*

B5 : *Kalau dia suka putar kesenian Mbak (menunjuk M4)*

P : *Biasanya sering ngobrol gak sih klo tentang berita mengenai seperti PKL itu..*

B4 : *ya itu cuma cerita-cerita aja.. "Mau bengi nonton ora?", nganu..*

All : *Ahhahahahahahaha*

B2 : *Gak ada temennya hahahah*

All : *Hahahahahah*

P : *Terus menurut Ibu penting gak sich dengan adanya acara ini?*

B5 : *Yah penting..*

B3 : *Yah penting lah...*

B1 dan B2: *Penting (sambil mengangguk)*

B4 : *Yah jangan sampai dihilangin lah, soalnya kita kan masih bisa lihat dari desa ke desa.. itu kan pasti diliput.*

B3 : *Untuk kemajuan daerah Jogja heheheh*

B4 : *Yah* terus soal orang yang bikin blangkon, yang di Kulonprogo itu *kan* ada juga..

B5 : Kerajinan

B3 : Ada orang *bikin* wingko-wingko

B4 : Iya itu ada orang *bikin* apa? Kerupuk rambak di Bantul..itu juga dari Jogja TV

P : *Kalo bedainnya* acara ini dengan yang lainnya apa Bu? Dengan TVRI atau..

B5 : *Gak* pernah lihat TVRI

P : Memang *cuma* Jogja TV *aja*?

B5 : iya

All : (*mengangguk*)

B4 : *Yah* Jogja TV sama yang nasioanl..RCTI, SCTV *gitu*.. kalau yang lokal itu..*cuman* Jogja TV itu..

P : Kira-kira lebih suka yang lokal atau yang lainnya..? *kalo* beritanya

B4 : *Yah* tergantung.. kalau televisi nasional itu Saya paling *liat* yang sore-sore *gini* yang jam 6 sampai jam 8.. nanti jam 7 nonton apa itu yang Big Brother itu.. *trus* kalau *uda* itu *trus* malemnya nonton Jogja TV itu

P : Kalau Ibu lebih suka TV lokal atau TV yang lain?

B5 : Pasti lokal.. soalnya kalau yang itu RCTI atau SCTV paling koruptor-koruptor pada lari kemana, itu *kan*.. terus kayaknya *gak* ada *follow up*-nya tapi beritanya itu-itu terus *gitu loh*..

P : Jadi lebih milih yang lokal?

B5 : *(mengangguk)*

P : Kalau Ibu?

B4 : Ibu! ... *(memanggil MI)*

P : Yang lokal atau yang lainnya?

B1 : *Yah* sama itu (B5) ..

All : *Hehehehe*

P : Kenapa *nih*...

B1 : RCTI sama yang lainnya itu *kan* hanya sinetron..

All : *Hehehehe*

B2 : Kalau Saya *yah* itu lebih suka berita Seputar Jogja..

B4 : Saya suka lagunya yang beritanya *pas* apa *yah*? *Jogja..jogja...*

(bersenandung)

All : *Hahahhahah*

P : Yang paling diingat dari Jogja TV apanya?

B5 : Apa *yah*?

P : Slogannya?

B3 : Tradisi Tiada Henti..

B2 : Campursari *meneh*..

P : *Kalo* pembukanya?

B1 : Apa itu..?

B5 : Apa *yah*?

B3 : *oh koyok e' pake* merdeka itu *ta*?

P : *hehehe* Salam Indonesia..

B3 : *heheheh yah itulah... kadang kan panjang sekali kan terus terakhirnya Merdeka!*

P : *Hehehehe*

All : *heheheheheh*

P : *Kebanyakan lebih suka yang lokal yah?*

B2 : *kalau iki kalah karo anak-anak e'*

P : *Oh gitu...*

B3 : *Iyah.. anaknya suka ini..trus suka ini.. cuman kalo kadang kalo sore ada acara anak-anak itu kan. Setidaknya kalo ada lagu-lagu itu anak-anak suka anteng.. yah enggak kemana-kemana gitu loh...*

B2 : *Itu loh seng acara yang anak TK-TK itu loh..*

B3 : *Iya yang TK itu kan hampir beberapa hari selalu ada*

B4 : *Tentang seng aja jenius..ki neng Jogja toh? Sing sakmene-sakmene ditutup mripate..*

B3 : *Oh anu..*

B4 : *Terus moco..*

B3 : *Oh anu..anak jenius Indonesia*

B4 : *Kae ketok e' neng Jogja yo..*

B3 : *ho'oh,..*

P : *Beritanya apa itu?*

B3 : *Itu kan program-nya anak itu kursusnya di Monjali sini depan Haytt... hmm anak itu walalupun mati lampu dia...*

B2 : *Tetap bisa baca..*

B3 : *He'eh* tetap baca. Dalam satu sampai lima detik dia bisa hapal satu halaman. Itu anak usia 4.. *eh* 5 tahun masuk *situ*, itu mereka bisa *mengasak*. Kalau dibawah lima tahun *kan* kadang masih belum mau belajar..begitu..

P : *Hmm* terus sukanya, *ato*..peran penting acara ini untuk anda ada tidaknya Jogja TV, berperannya seperti apa?

B4 : Ya rugi soalnya jadi *gak* bisa *tau* perkembangan berita-berita itu *toh*.. kita *kan* terus *gak* tahu..

P : Kalau Ibu?

B1 : Harus *tetep* ada

P : *Tetep* ada?

B4 : Ya harus.. jangan sampai dihilangkan

B5 : Emangnya *mo'* dihilangkan *yah*?

B4 : Peminatnya..

All : *Heheheh*

P : Peminatnya..kurang banyak yang tertarik..

B5 : Yah terus *mo* diganti apa beritanya?

P : Yah *tetep* itu, cuma mereka *kan* mengalami perubahan terus menerus.. untuk menarik..

B5 : *Oh*..

P : Mungkin Ibu ada tanggapan?

B1 : *haduh suik' banget* aku..

P : *hehehehe*.. *Kalo* Ibu *gimana*?

B2 : *hehehe* sama..

B3 : *koyok e'* presenternya..

P : *Oh* iya, kalau presenternya *gimana?* Dari penampilan fisiknya..

B3 : *Enggak gini*, klo televisi nasional mereka *kan* dari *make up* kita *kan* melihat sudah *fresh* ataukan lihatnya *wow!* *hehehehehe* mereka *tuh kan* kadang..

B5 : *Katro..*

All : *Hehehehhehe*

B3 : Jadi *kan* jujur aja *yah, katro*. Terus kalau masalah pake baju batik *sich okelah* gak masalah, soalnya kalau disini.. memang kita harus menjaga warisan nenek moyang *kan*, tapi *yah* itu..bacanya untuk pelafalan *kan* kalau kita baca berita otomatis harus dihapalkan dulu baru kita mengutarakan *cuma kayaknya* itu sering kali melihat ke teks..otomatis *audiens-*nya itu *mikir kok* kita *dicuekin*.. misalnya paling tidak jika kita membandingkan antara televisi nasional dengan Jogja TV nanti *kan* sangat tampak sekali presenter yang sudah memang diasah untuk jadi presenter dan *nganu kayak ketok.. he'eh..pura-pura..cuman* main-main *gitu loh mbak, gak* serius. Yah mungkin mereka menganggap serius, tapi kita *nengok-*nya kurang *mantep gitu loh..heheheheh*

P : *Oke*, kalau dari cara bicaranya *gimana nih?*

B4 : Pokoknya Jogja-nya masih kelihatan..

All : *Heheheheh*

B5 : *Ya emang*

P : Tapi cara bicaranya masih bisa diterima *kan*?

All : Ya *ho'oh* bisa...

B5 : *Cuma ya ketok bedo*

B4 : *Ketok bedo banget..*

P : *Ganggu gak Bu?*

B5, B2, B1: Enggak

B4 : Justru kalau *malah seneng*

B5 : Mungkin kalau orang lain.. *wah piye yoh..* tapi kalau kita *kan udah* terbiasa..

P : Kalau yang paling bagus dari penampilan presenternya apa? Yang paling disukai? Mungkin ada yang paling diingat?

B5 : Bajunya itu

B3 : Pasti yang itu... *kan variasi..otomatis..*

B2 : *Oh* berarti modelnya sekarang *gitu..*

B4 : *Mesti ganti-ganti model e'*

B3 : *He'eh* tiap hari..

B4 : Modelnya ganti, kembar-kembar model *batik e'*

B5 : Selalu menonjolkan batiknya..

P : *Hmmm* batik ya. Jadi ke khasan Bu ya..

All : *He'eh*, iya.. (*mengangguk*)

P : Yang bedain dengan TV lain, itu?

All : *He'eh..iya..*

B3 : Kalau yang lain *kan* pake jas..

B5 : Rok mini..

B1 : *Wuih...*

B2 : Jogja TV selalu batik *kayaknya*

P : Sopan *yah?*..

B4 : *Yah sopan lah..*

B5 : Ya kayak apa..*nganu..*

B2 : TVOne..

B5 : *Hmm..TVOne kan presenternya nek mboten ngeten, nganggo catuk.. sek ngiku.. (menirukan gaya presenter yang dimaksud)*

B4 : *Yo pokok e' seng ngadek-ngadek kae loh..*

B5 : *pokok e' seng TV One kae loh*

P : Penampilan penting *yah Bu?*

All : Penting

P : Nih yang terakhir, kesannya apa nih untuk kedepannya, untuk perbaikannya, untuk perkembangannya..

B5 : Apa *yah?*

P : Biar tetep eksis, tetep berguna untuk Ibu-Ibu disini.. mungkin lebih diliput *kah?*

B4 : Kalau Saya *yah* itu, lebih ditambah waktunya..

All : *hahahahahaha*

B4 : *Yo diganti Campursari wae kayaknya*

All : *Ngawur hahahahhahahah*

B4 : Tapi beritanya...

- P : Kalau Ibu ada saran?
- B4 : Beritanya itu kalau ini ditambah waktunya
- B5 : *(mengangguk) kan cuma* setengah jam
- B3 : Kalau bisa usaha-usaha apa *gitu loh* Mbak..
- P : Diliput *yah?*
- B3 : Iya.. kalau TV nasional *kayak* Trans TV itu *kan* ada usaha apa,,. Jika Aku...*oh* bukan Jika Aku Menjadi..*hmm oh* Bosan Jadi Pegawai itu *kan..* kalo bisa Jogja TV juga ada *kayak gitu cuman* agak..*enggak,,itu..*
- B2 : Dibuat beda..
- B3 : *He'eh.. Cuman* isinya...*kalo* belajar jadi usaha apa *gitu..* walaupun kita Ibu-Ibu kalau seandainya *kalo pengen bikin..*
- B4 : Kalau aku *seneng e'* masak..
- B5 : Ada kerajinan-kerajinan..
- B3 : Kalau diliput itu *kan* kita *seneng..*
- B4 : Itu *loh* yang masak *pake ..alat-alat* itu *kan* pasti ada. Itu saya *seneng..*
- B3 : Heppy Salma.. itu *kan* lama... tapi kalau *kayak..hehehe*
- B4 : Itu *kan* aku suka, menu *e'* gonta ganti...*sak anu e'* bisa 10 menu..
- P : *Oke*, ini saya udah dapat jawaban dari Ibu-Ibu. Saya dibantu banyak, terima kasih..*hmm* tadi dapat sarannya, *hmm* informasi juga..*hmm* sekali lagi saya ucapkan makasih. Mungkin kalau,..maaf *kalo* udah *ngerepotin*, mengganggu waktunya Ibu-Ibu.
- All : *Iyaaa..*

P : Dan ini ada makanan seadanya.. silahkan dicicipi.. terima kasih ya Ibu-
Ibu.. selamat malam.

All : *Iyaaa...*



Transkrip pekerja:

P : Baik semuanya...selamat malam untuk semuanya.

All : Selamat malam

P : Terima kasih karena semuanya pada mau berkumpul disini menyamakan waktu mohon maaf kalau Saya mengganggu kegiatan anda dan juga mengganggu rutinitas anda. Terima kasih atas kesediaan waktunya. Dan kali ini Saya menggumpulkan anda-anda semua dengan alasan Saya saat ini sedang menyusun skripsi dan kebetulan peneliti Saya kali ini Saya ingin mengetahui ketertarikan khalayak perempuan Yogyakarta terhadap isi program berita Seputar Jogja di Jogja TV. *Nah* disini Saya ingin mencari *tau* apa saja yang menjadi faktor-faktor ketertarikan itu sendiri untuk anda-anda sekalian. Dan karena anda-anda sekalian memiliki kualifikasi yang saya butuhkan yaitu Pekerja, Perempuan, menonton acara Seputar Jogja dan juga berdomisili di Jogjakarta. *Nah* mengapa kita dikumpulkan? Karena Saya menggunakan metode *focus group discusion*.
Mungkin ada yang *tau*?

P1 : *Enggak*

All : *hehehhehehehe*

P1 : *Enggak tau*

P3 : *Penting yah*

P2 : *Penting*

All : *hahahahahaha*

P : *Yah* betul, jadi *fokus group discussion* ini kita kan membahas sesuatu yang nantinya Saya akan memberikan beberapa pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah Saya dengan cara berdiskusi. *Nah* jadi jika nanti kedepannya dalam wawancara ini jika ada yang menyanggah atau memberi masukan atau mungkin memberikan pendapat untuk jawaban yang lainnya bisa dilakukan disini. *Oke?* Jadi kita mulai saja *yah*

All : *Okee*

P : Kita mulai dari yang pertama saya mau tahu mengapa anda-anda sekalian menonton progam Seputar Jogja di Jogja TV. Mungkin bisa mulai dari mbak-nya dulu

P5 : kalau aku *yah*, kenapa..*hmm* apa tadi mbak?

P : Mengapa nih, menonton acara Seputar Jogja ini?

P5 : Mungkin kalau dari aku *sich* karena *cuma* acara ini yang jelas..apa *yah* namanya.. yang menayangkan berita itu khusus Jogja *gitu loh.. yah* secara ini Jogja TV. *Gitu..*

P1 : *Ooo..*

P3 :Betul..betul..betul..aku setuju itu..

All : *Hahahahaha*

P : Mungkin ada alasan lain?

P1 : kalau aku *sich* karena beritanya ringan *yah gak* terlalu berat dibandingkan berita-berita yang lain jadi kalau lagi capek itu nonton berita yang lebih ringan aja

P : Mungkin ada yang lain?

P2 : Sama *dech..*

P3 : aku sama

P4 : Sama..*iyah..*

P : *Mm, trus* kalau misalnya nonton yang paling butuh itu informasi yang seperti apa di Seputar Jogja, mungkin Mbaknya?

P3 :Pangan! *hehehe*

P : Pangan?

P4 : Harga sembako...

All : *Hahahahaha*

P3 : *Liat-liat* dulu perkembangan harga-harga sembako *gitu loh* Mbak

P1 : *hehehehe*

P : Kenapa *nih ..* mungkin karena suka belanja di pasar?

P1 : Buka kantin

All : *Hahahaha*

P4 : Karena aku *kan* suka nya masak

P3 : Jadinya sukanya belanja

P : *Oh gitu*

P3 : Jadi berapa-berapa

P4 : Saya buka warung

All : *Hahahahaha*

P4 : Buka warung sembako

P : *Oh gitu..* kalau Mbaknya mungkin ada alasan lain?

P1 : Apa yah, kalau Saya *sich* semuanya suka *sih*. *Gak* terlalu spesifik *gitu*

P : Mungkin kalau mbaknya?... sama?

P2 : Sama ajalah..

P : kalau mbak? Apa nih, informasi yang seperti apa?

P5 : kalau aku *sich* mungkin tentang budaya *gitu yah..* apa *sich ..* misalnya *kan kayak* tempat-tempat wisata atau tempat-tempat bersejarah di Jogja *gitu.. yah* aku *sih* suka jalan-jalan *gitu* jadi *kan biar tau...*

P : *Masa sich?*

P5 :Iya, suka jalan-jalan *gitu* jadi *biar tau* ini ada tempat ini tempat itu

P : Terus ada *gak nih* keterkaitannya berita-berita disekitar Jogja ini dengan diri anda. Sampai anda itu tertarik *banget* untuk terus nonton ..ada *gak?* Misalnya untuk mbak, ada?

P1 : Apa yah? *Hehehehe* Awalnya *sich* Saya *cuma iseng ganti-ganti channel* *yah.. Cuma* kadang ada suka ada acara-acara *kayak* kemarin akan ada festival apa itu yang di Jogja itu *kan jadi yah..barang kali gitu* diumumkan ada acara-acara berikut itu apa jadi kadang saya sering..sering nonton Seputar Jogja itu..

P : kalau mbak?

P3 : Apa yah.. *Yah* mungkin *agak-agak* sama ya.. yah melihat itu untuk *tau* info-info acara-acara apa untuk Jogja *gitu*

P : kalau *mbak* mungkin?

P4 : *Tau* perkembangan kota Jogja

P : *Oh ya?* Seperti apa itu?

P4 : kalau ada acara *event* apa *gitu* jadi kita *tau gitu*

P : kalau mbaknya?

P3 : kalau aku sebenarnya *sih kalo* untuk tertarik menonton *enggak*. Soalnya *channel* dirumah saya itu *pas* acara Jogja TV itu kabur.. *hehehe* jadi paling nonton nya itu ganti-ganti *yah..* tapi *yah pengen* terus.. ya tapi kadang-kadang aja nonton kalau *pas* gambarnya bisa bagus

P : kalau mbaknya mungkin apa? Ada rasa penasaran mungkin? Ada ketertarikan menurut mbak?

P2 : *Hehehehehe*

P : *Hmm?*

P2 : *(tersenyum)....*

P : Sama?..

P2 & P5: Sama *ajah*

P : Terus mungkin coba tolong sebutkan berita-berita yang ada di Seputar Jogja itu ada *gak* yang ada *sukai* yang berhubungan dengan konflik keagamaan, atau mungkin politik, atau HAM, ..

P1 : *waduh..!*

P3 : *(Geleng-geleng)*

All : *Gak ada hehehe*

P3 : Berat itu

P5 : Berat *banget* itu mbak..

P : Mungkin karena baru pulang kerja *yah* jadi..

All : *Iya hhehehehehe*

P5 : Sedikit berat *gitu hehehehe*

P3 : *Liat TV malah nambah mumet eh*

P4 : tambah *mumet..*

All : *Hehehehehe*

P3 : tambah pusing

P4 : Langsung pindah stasiun televisi lain untuk nonton sinetron...*hahaha*
biar lebih terang (pikiran)

P : *Oke terus kalau boleh tau sejak kapan sebenarnya nonton?*

P1 : Sejak kapan *yah..*

P : mbak sejak kapan?

P1 : Lumayan lama *sih*. Yah sekitar tahun-tahun 2010-an *lah* nonton itu

P : Lumayan lama *yah..* kalau mbak?

P5 : Pertengahan 2008 *gitu kayaknya*

P : Iya *yah?*

P5 : *He'eh..*

P : kalau lainnya mungkin?

P4 : tahun berapa ya

P2 : Sekitar tahun 2008-an *gitu*

P3 : 2009 kalau *aku*.

P4 : 2008 *yah?..lupa..* tapi sekitar itu

P : Kalau mulai dari pertama anda nonton itu biasanya lihat
perkembangannya seperti apa?

P1 : *gimana yah?*

P3 : *Hah? Mungkin,..* semakin bagus *yah*

P1 : Ya itu..

P3 : Lebih variasi..

P1 : lebih banyak

P2 & P5: *He'eh* (mengganguk)

P1 : Lebih banyak acaranya..

P3 : Siarannya itu lebih..lebih..variatif ..

P4 : yang diulas semakin meluas..

P3 : *he'eh*

P : *Oh gitu*, mungkin ada yang lain tanggapannya? Mbaknya sendiri?

P2 : *Hmm..*

P : Ada?

P1 : Sama semua *kayaknya*

All : (Mengganguk) *hehehehe*

P3 : Ya...setuju itu *sich..*

P : Bisa *gak* coba *sebutin*, ada *gak* berita berita yang paling anda ingat sampai sekarang? Paling melekat dalam ingatan anda berita seperti apa?

P1 : Aku ada.. satu..

P : Apa?

P1 : Itu, jadi aku pernah nonton anak-anak sekolahan *entah* SMK ato SMA dia itu bisa nemuin apa dari sampai kalau *gak* salah waktu itu dari durian itu dia bisa *bikin* sandal kesehatan *nah* itu yang berkesan *banget* karena itu anak SMK tapi punya ide yang .. yang *begitu* *gak* disangka-sangka *gitu..*

P : *Oke* kalau mbaknya?

P2 : Apa yah..? *hee..* (coba berfikir)..*hee..* (senyum malu)..*idem aja deh heheheh*

All : *Hahahhahahahaha*

P3 : Itu loh yang...

P : Apa?

P2 : Kereta paramex jurusan jogja solo tabrak mobil. Kayaknya sekitar apa ya itu bulan-bulan tentang berita ..Maret ya (berfikir) ya..

P4 : iya..

P : kalau mbak?

P4 : kalau aku *sih* yang berkesan itu waktu..

P5 & P1: Jualan? Buah..!!

P4 : *(Bergaya sedang berfikir)*

All : *Hahahahahha*

P4 : *Lebay yah..? hehehe ketok e'*. Semuanya berkesan *wae hehehe*

P3 : Ya *ora..* waktu ada pembacokan.. dimana?

All : *Condongcatur!*

P2 : *Oh* iya, itu *kan* jadi takut..

All : *Hehehehe*

P2 : Jadi itu berita penting banget

P4 : kalau saya mengenai UII, secara saya anak UII *gitu loh*

All : *Wuoooo..!*

P : Itu kampusnya diliput ya..?

P4 : *He'eh..*

P : *Oh gitu, itu beritanya gimana?*

P4 : *Oh lupa..*

P3 : *Hehehehehe*

P4 : *Gimana yah.. pas waktu bangun perpustakaan opo gitu opo..opo.. pas digali nemuin candi*

P : *Trus kalo pengen tau, sebenarnya pada tau dari mana sih adanya program acara ini?*

P3 : *Gak sengaja aja*

P1 : *He'eh*

P3 : *Gak sengaja heheheh*

P5 : *Gonta ganti channel gitu..loh ada ini hehehe..*

P3 : *kalau aku sih dikasih tau..*

P : *Dikasih tau sama siapa mbak?*

P3 : *Dikasih tau sama... waktu itu dikasih tau sama bapak yah.. soalnya bapakku kan juga suka nonton berita yang Jawa-jawa..*

P : *Oke terus, kesannya apa nih? Kesan-kesannya kalau.. kan beberapa berita itu mungkin ada yang berhubungan dengan teman anda atau keluarga anda, atau lingkungan tempat tinggal anda*

P1 : *Bagus.. kalau aku kadang heboh sendiri.. eh daerah rumahku ada disitu hehehehe*

P3 : *Eh ini wilayahku hehehe*

P2 : *Eh rumahku nongol hehehehehe*

P : *Mungkin ada yang lain?*

P4 : Tidak terlalu dilebih-lebihkan

All : *Hehehehehe*

P : *Oke* terus, seberapa penting nih. Penting *gak sih* keberadasan Seputar Jogja ini bagi anda?

P1 : *Emm*, ya biasa aja *sih*.

P4 : Biasa

P1 : *Enggak* terlalu penting.. karena untuk acara-acara selingan *aja kan..*

P3 : Iya

P1 : Sering ganti-ganti *channel gitu*

All : *(mengganggu)*

P : Sama yang lain?

All : Sama. Iya..

P : *Yah*, menurut anda sendiri apa *sich* yang paling *ngebedain* acara Seputar Jogja yang di Jogja TV dengan yang ada di televisi lokal lainnya

All : *(terdiam)*

P : Seperti TVRI Jogja..

P4 : Lebih terkenal Jogja TV *yah*,

All : Iya

P3 : acaranya itu lebih komplit

P1 : Kadang ada yang khusus pasar itu *loh*

P3 : Iya

P1 : Ada *kan..* jadi yang masuk ke pelosok jajanan pasar *gimana* itu *loh* seperti acaranya yang siapa itu,..

P4 : Pak bondan..

All : Iya *hehehehehe*

P : Mungkin ada yang lain? Mbaknya

P5 : Apa *yah*, lebih mungkin ini aja *yah*, lebih ini spesifik gitu tentang Jogja.

Khusus Jogja gitu *loh*

P : Mungkin *kalo* yang lain?

P2 : Ya? .. (saling menunjuk) aku?

All : *hehehehhe*

P2 : Sama *lah*.. mesti yang lebih spesifik tadi sekitar mengenai Jogja

P : Mbak sama juga?

P4 : (*mengangguk*)

P : *Oke*, lalu kalau dengan televisi nasional *gimana nih*? Yang lokal dengan yang nasional *gimana*?

P4 : kalau nasional kan biasanya semuanya sama..

P3 : *he'eh* berita apa itu yang sama semuanya sama berita-in itu, tapi kalau TV Jogja lebih ke..

P4 : Lebih ke unsur budayanya.. Lebih kental

P3 : *He'eh tetep* fokus keberita Jogja *gitu loh*..

P1 : *he'eh*.. *gak ituuu* terus.

P3 : *he'eh gak* ikut televisi nasional *lainne*.. sama *lah* semua berita

P : kalau tanggapan mbak?

P1 : Sama *sich*, begitu juga

P2 : (*mengangguk*)

P : Hmm terus, apa aja, apa aja yang menyebabkan anda menyukai program ini. Bisa *disebutin* apa dan apa *gitu..* ya mbak?

P5 : (berfikir)

All : (saling melihat)

P4 : yah mengulas tentang kota Jogja.. jadi lebih banyak *hehehe*

All : *hehehehehe*

P1 : Soalnya disini orang Jogja semua *hehehe..*

P2 : Karena orang Jogja..

P3 : Mbak nya itu loh bahasanya ...apa itu..

P4 : *medoknya*

P3 : *He'eh..medhok e'*

P5 : *Kayaknya Jogja banget deh..*

P : *Hmm, ada gak* perannya untuk anda?

All : (terdiam)

All : (Berfikir)

P : *Hmm* peran Seputar Jogja ini dengan pemberitaan-pemberitaan yang terkait itu ada *gak?*

P1 : Kadang beritanya lebih realistis *yah,* lebih sesuai kenyataan *gak* berlebihan

P3 : *He'eh*

P : Maksudnya seperti apa mbk?

P1 : Ya *kayak* waktu peristiwa merapi kemarin itu *yah,* kalau hawa panas *gak* dibilang awan panas *gitu yah*

All : *Hehehhehehe*

P1 : Yah semacam-sembacam itu *lah*

P : Yang lainnya?

P3 : Beritanya itu *yah gak* terlalu...*yah* sama. *Gak* terlalu dilebih-lebihkan.

Kalo yang lain *kan* terlalu diebih-lebihkan sampai membuat takut

P4 : Jadi takut menonton berita

All : *he'eh.. Heheheh*

P : Mungkin ada tanggapan yang lain

P2 : (menggeleng) ya begitulah

P : kalau *ngomongin* presenternya *nih* paling menarik apa? Dari penampilan presenter diacara program berita ini

P1 : Batiknya bagus-bagus *hehehehe*

All : *Hahahahaha..*

P4 : lebih *membeda'ke*

P1 : buat cadangan

P : Mungkin ada tanggapan untuk penampilannya *gimana?*

P3 : Sederhana

P4 : Sopan

P1 : Rapi, enak dilihat

P : kalau cara dia *ngomong*, pemaparannya bisa dimengerti *gak?*

All : Lumayan *sih...* Lumayan

P : Enak didengar?

All : *Ya...*Bisa dipahami *hehehe*

P : *Oke, trus kalau yang mengganggu apa?*

P1 : *Apa yah..*

P4 : *ekspresinya... Mana, ekspresinya? Hehehehehe*

All : *Hahahahahaha*

P5 : *kurang ekspresif*

P2 : *Kaku..*

P3 : *He'eh.. agak kaku*

P : *Oh gitu, terlihatnya seperti apa?*

P3 : *kayak...*

P4 : *Mata*

P3 : *Pandangan mata... eh apa yah..*

P1 : *Datar..gitu loh. Datar..*

P5 : *Dak ada ekspresinya itu loh*

P3 : *Ya kayak cuman baca*

P1 : *Yah kayak yang beritanya harusnya menyenangkan..jadi gak.. Gak ada gregetnya gitu loh*

P : *Emang penting?*

P1 : *Penting..*

P4 : *Ya pentinglah..*

P1 : *Gimana mbak... hehehe*

P3 : *Tertarik total..*

P : *Mengganggu gak mbk dengan berita yang dia bacakan?*

P4 : *Jadi kurang, piye yoh..*

P2 : Kurang menarik

P3 : Kita yang *liat* jadi kurang, mantep *gitu loh hehehe* kriteria ekspresinya
liat berita...jadi kurang *mantep liat* beritanya *hehehe*

P2 : *He'eh..* (mengangguk)

P : *Oh gitu*

P3 : (mengangguk)

P : Menurut anda penting *gak* penampilan fisik dari seorang presenter dalam membacakan sebuah program acara berita khususnya Seputar Jogja ini?

All : Penting *lah..* Penting

P : Pentingnya *gimana* mbak, coba *jelasin?*

P1 : Ya kalau misalnya presenternya *gak oke gitu yah*, berantakan *ato..*

P3 : Jadi *males* nonton

All : *iya... Hehehehehe*

P3 : Kurang tertarik

P1 : Kadang *kayak* niat, *gak* niat *gitu loh*

P4 : *Cuci mata hehehehehe*

P3 : Ya *liat* berita *kan liat* presenternya dulu, *liat* penampilannya *gimana gitu*
kan, jadi faktor..

P1 : Penting..

P5 : (Mengangguk)

P3 : *he'eh* Faktor untuk orang *liat* penampilan itu..

All : *He'eh* (mengangguk)

P : *Oke..oke..* kalau yang lain ada tanggapan?

P2 : Sama *dech...hehehehehe*

All : Sama?

All : (mengangguk) *Hehehehhehe*

P : kalau ini untuk penutupnya *nieh..* kalau ada *gak* kritik dan saran dalam perkembangan program acara ini? Masukan ini... kalau ini satu-satu *yah..* (tersenyum) *gimana* mbak?

All : *Hehehhehehe* (sambil berfikir)

P3 : *Hehehehe*, aduh apa *yah*?

P1 : Gimana *yah, yah* kalau..dijadikan satu bendel bisa kan maksudnya kritik dan saran?

P : Bisa...

P1 : kalau acara-acara di lapangan itu *yah* paling enggak presenternya itu sedikit di *make up* atau rambutnya sedikit dirapikan jadi *gak* yang berminyak-berminyak *gitu interview..itu* kan nampaknya kok mbaknya *gak dandan sich. Gitu loh*

P : kalau mbk?

P2 : Apa *yah,,yah* lebih ke penampilan ada terus sama nanti berita yang diliput itu *yoh* lebih ke ...*kayak apa yah..* belum terjamah yang orang-orang itu belum *tau..oh* ternyata yang di Jogja TV ada apa ada ini jadi *kan ya* lebih..lebih..

P1 : Meluas mengenai jogjanya

P4 : Lebih dipahami..

P3 : *He'eh..* lebih dipahami sedikit..Jogjanya..

P : kalau mbk?

P3 : Sama *lah..* Sama *aja.* kalau bisa presenternya *aja* yang lebih *eeh...gimana yah,* ekspresi wajahnya itu lebih dikelihatankan lagi. Jadi kan kurang..untuk penampilan presenternya itu lebih dilatih lagi *gitu.. kan* pembandingnya TV-TV nasional ya. kalau televisi nasional itu *kan uda* mantap, *uda oke gitu loh.. yah* lebih dilatih lagi *lah..*

P5 :Penayangannya lebih variatif...

All : Hehehehehe

P4 : *Opo yoh, hehehehe.*

P : Isi beritanya?

P4 : *He'eh..* lebih natural. Semakin banyak yang diulas *gitu loh*

P5 : Sama

P : *Oke* ini kita sudah dapat beberapa inti-inti dari jawaban Mbak-Mbak sekalian..terima kasih atas waktunya

All : Iya...

P1 : *oke-oke*

P : Semoga untuk perkembangan Jogja TV dan program beritanya semakin memuaskan kalian dan semakin membuat anda tertarik

All : amin

P : terima kasih dan ini ada beberapa cemilan *hehehehhe* silahkan dimakan..

P1 : *uda ini..*

All : *hahahahahaha*

P : silahkan dilanjutkan, terima kasih semuanya. Selamat malam..

All : malam!!

